

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM
MEMBAYAR ZAKAT
(Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)**

SKRIPSI



Oleh:

**RIZQIYAH MU'AZZA
NIM: 19540025**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM
MEMBAYAR ZAKAT
(Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

**RIZQIYAH MU'AZZA
NIM: 19540025**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

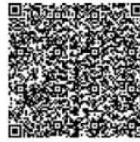
**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM
MEMBAYAR ZAKAT
(Studi pada NU CARE-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh
RIZQIYAH MU'AZZA
NIM : 19540025

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Iffat Maimunah, S.S., M.Pd
NIP. 197905272014112001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM
MEMBAYAR ZAKAT
(Studi pada NU CARE-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh
RIZQIYAH MU'AZZA
NIM : 19540025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029



2 Anggota Penguji

EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002



3 Sekretaris Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqiyah Mu'azza

Nim : 19540025

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

"PENGARUH ZAKAT *KNOWLEDGE* PADA LAZISNU, *TRUST* KEPADA LAZISNU, DAN *INCOME* TEHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT (Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)"

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 juni 2023



Rizqiyah mu'azza

HALAMAN PERSEMBAHAN

الحمد لله بجميع محامده كلها ما علمت منها وما لم أعلم
على جميع نعمه كلها ما علمت منها وما لم أعلم
عدد خلقه كلهم ما علمت منهم وما لم أعلم
اللهم لك الحمد كما أنت أهله
فصل على سيدنا محمد وآله كما أنت أهله
واغفر لنا والمسلمين كما أنت أهله
إنك أهل التقوى وأهل المغفرة

Halaman ini saya persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan waktu dan tenaganya untuk mendoakan saya dan memberikan kasih sayangnya dalam hidup saya selama ini.

Pertama, **Abah dan Ibu tercinta** yang selalu memberikan dukungan kepada saya disetiap keadaan apapun, selalu memberikan nasihat-nasihat positif yang menjadikan saya tetap optimis dan berani dalam melakukan hal apapun dan yang menjadi salah satu alasan saya agar dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.

Kedua, **Kakak-Kakak saya** yang selalu support dan siap bersedia untuk saya repotkan dimanapun dan kapanpun.

Ketiga, **Dosen Pembimbing saya** yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini dan selalu meyakinkan saya agar selalu optimis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Keempat, **Asatidz wa Asatidzah saya** yang selalu menyertakan saya dalam doa-doanya dan senantiasa memberikan keberkahan dalam proses pengerjaan skripsi saya.

Kelima, **seluruh teman-teman saya** yang telah kebersamai saya selama ini dan selalu siap untuk meluangkan waktu dan tenaganya dalam hal apapun.

Selanjutnya terakhir untuk diri saya sendiri, yang telah mau untuk belajar menerima serta bersyukur baik dalam keadaan senang maupun susah, mampu melakukan tantangan-tantangan dalam hidup ini meskipun tidak selalu berakhir dengan hasil yang maksimal, dan terima kasih telah mampu untuk menyelesaikan dan menghadapi tugas akhir ini dengan sabar.

Terima kasih semuanya, semoga Allah SWT. selalu meridhoi segala kebaikan dan kemurahan hati kalian semua.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra’d: 11)

“ Bergerak aktif, berkarya kreatif, melangkah pasti ”

-Abdurrahman Wahid, S.Psi-

KATA PENGANTAR

اللهم لك الحمد كما أنت أهله
فصل على سيدنا محمد واله كما أنت أهله
واغفر لنا والمسلمين كما أنت أهله
إنك أهل التقوى وأهل المغفرة

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali dukungan, bantuan, masukan dan kritikan yang peneliti dapatkan. Karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Iffat Maimunah, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar menuntun dan membimbing saya selama proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi, khususnya jurusan Perbankan Syariah.
6. Kedua Orang Tua, H. Muchid Murtadlo dan Hj. Ratna Muniro Huda Hanum yang selalu memberikan nasihat dan dukungan postif serta senantiasa menyertakan saya dalam setiap doanya.
7. Kepada Kakak-kakak saya, Mas Fikri, Mas Amang, Mas Firman, Mba Mina, serta keponakan tersayang Salsa yang selalu memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada para Ustadz dan Ustadzah saya, Ustadz Arif, Ustadz Irawan, Ustadzah Hilma, Ustadzah Wanda, yang selalu memberikan support dan senantiasa menyertakan saya dalam setiap doanya.
9. Kepada pihak Lembaga NU Care-LAZISNU Lowokwaru yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada tim sukses tersayang “cewe tangguh tanpa tipus” (Nisak, Nora, Gopi, Yis, Aldila) yang telah kebersamai dari masa awal hingga akhir perkuliahan dan selalu menyempatkan waktu serta tenaganya dalam setiap *moment*.
11. Kepada seluruh warga PPGA Sirojul Quran tecinta, yang selalu memberikan support serta dukungan doa yang disertakan setiap harinya selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada dulur-dulur IMAPAS, yang telah memberikan support dan dukungan dalam bentuk apapun.

13. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang belum tercantumkan dalam halaman ini yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan penuh kesadaran akan kelemahan yang ada dalam skripsi ini dan jauh dari kata sempurna, saya menyadari bahwa kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT semata. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk melengkapi kekurangan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam pengembangan karya ilmiah di bidang ekonomi, khususnya dalam konteks Perbankan Syariah di Indonesia.

Malang 24 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12

2.1	Penelitian Terdahulu	12
2.2	Landasan Teori.....	22
2.2.1	Pengetahuan	22
2.2.2	Kepercayaan.....	33
2.2.3	Pendapatan	37
2.2.4	Minat	39
2.3.	Kerangka Konseptual	42
2.4	Hubungan Antar Variabel.....	43
2.5	Hipotesis	44
BAB III.....		46
METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2	Lokasi Penelitian.....	46
3.3	Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1	Populasi	46
3.3.2	Sampel.....	47
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	47
3.5	Data dan Sumber Data	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7	Definisi Operasional Variabel	49

3.8	Skala Pengukuran	53
3.9	Uji Instrumen	53
3.9.1.	Uji validitas	53
3.9.2.	Uji Reliabilitas	54
3.10	Analisis Data.....	54
3.10.1.	Uji Asumsi Klasik	54
3.10.1.1.	Uji Normalitas	54
3.10.1.2.	Uji Multikolinieritas	54
3.10.1.3.	Uji Heteroskedastisitas	55
3.10.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.10.3.	Uji Parsial (Uji t).....	56
3.10.4.	Uji F	56
BAB IV		58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		58
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian.....	58
4.2.	Pembahasan data hasil penelitian	79
BAB V.....		83
PENUTUP.....		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Potensi Zakat di Indonesia 2020	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 3. 2 Tabel Variabel Pengukuran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran LIKERT	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali dalam	62
Tabel 4. 4 Distribusi jawaban responden variabel X1	62
Tabel 4. 5 Distribusi jawaban responden variabel X2.....	65
Tabel 4. 6 Distribusi jawaban responden variabel X3.....	66
Tabel 4. 7 Distribusi jawaban responden variabel X4.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefesien	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefesien	75
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	77
Tabel 4. 15 Uji Simultan	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Uji Validitas	91
Lampiran 2.1 Uji Reliabilitas	93
Lampiran 3.1 Uji Normalitas	94
Lampiran 4.1 Uji Multikolinieritas	94
Lampiran 5.1 Uji Heterokedastisitas.....	94
Lampiran 6.1 Uji T.....	95
Lampiran 7.1 Uji F.....	95
Lampiran 8.1 Biodata Peneliti.....	96
Lampiran 9.1 Hasil Pengecekan Plagiarisme dan Turnitin	97
Lampiran 10.1 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	98
Lampiran 11.1 Jurnal Bimbingan Skripsi.....	99

ABSTRAK

Rizqiyah Mu'azza. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Pendapatan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)”

Pembimbing : Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

Kata Kunci : Pengetahuan, kepercayaan, pendapatan, dan minat membayar zakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan zakat, kepercayaan terhadap lembaga, dan pertimbangan tingkat pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sampel penelitian terdiri dari 100 muzakki yang merupakan anggota NU Care-LAZISNU Lowokwaru di Kota Malang. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan analisis regresi berganda dan penggunaan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 29 untuk uji instrumen, termasuk validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pendapatan secara signifikan mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara kolektif, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZ.

ABSTRACT

Rizqiyah Mu'azza. 2023, THESIS. Title : " The Influence of Knowledge, Trust, and Income on the Muzakki's Interest in Paying Zakat (A Study on NU Care-LAZISNU Lowokwaru, Malang City)

Advisor : Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

Keywords : Knowledge, trust, income, interest in paying zakat

This study aims to evaluate the influence of zakat knowledge, trust in the institution, and income considerations on the interest of muzakki (those obligated to pay zakat) in paying zakat at the Lembaga Amil Zakat (LAZ). The research sample consists of 100 muzakki who are members of NU Care-LAZISNU Lowokwaru in Malang City. A quantitative approach is employed in this study, utilizing multiple regression analysis and the IBM SPSS Statistics 29 software for instrument testing, including validity, reliability, and classical assumptions. The partial test results indicate that zakat knowledge, trust, and income significantly affect the muzakki's interest in paying zakat. The simultaneous test results show that collectively, zakat knowledge, trust, and income have a significant influence on the muzakki's interest in paying zakat at LAZ.

خلاصة

رزقية معزة. 2023، سكريبيسي. العنوان: "تأثير المعرفة والثقة والدخل على رغبة المزكي في دفع الزكاة (في منطقة لوكوارو بمدينة مالانغ NU Care-LAZISNU دراسة حالة على منظمة)

مشرف: إفات مايونة، بكالوريوس الآداب، ماجستير التربية

كلمات البحث: المعرفة، الثقة، الدخل، ورغبة دفع الزكاة

تهدف هذه الدراسة إلى تقييم تأثير معرفة الزكاة والثقة في المؤسسة واعتبارات الدخل على اهتمام المزكي (الملتزم بدفع الزكاة) في دفع الزكاة في مؤسسة الزكاة العامة (LAZ). يتكون عينة البحث من 100 مزكي هم أعضاء NU Care-LAZISNU Lowokwaru في مدينة مالانغ. يتم استخدام النهج الكمي في هذه الدراسة، باستخدام تحليل الانحدار المتعدد وبرنامج IBM SPSS Statistics 29 لاختبار الأداة، بما في ذلك الصحة النسبية والموثوقية والافتراضات الكلاسيكية. تشير نتائج الاختبار الفردي إلى أن معرفة الزكاة والثقة والدخل يؤثران بشكل كبير على اهتمام المزكي في دفع الزكاة. تشير نتائج الاختبار المتزامن إلى أنه بشكل مجتمع، معرفة الزكاة والثقة والدخل لديها تأثير كبير على اهتمام المزكي في دفع الزكاة في LAZ.

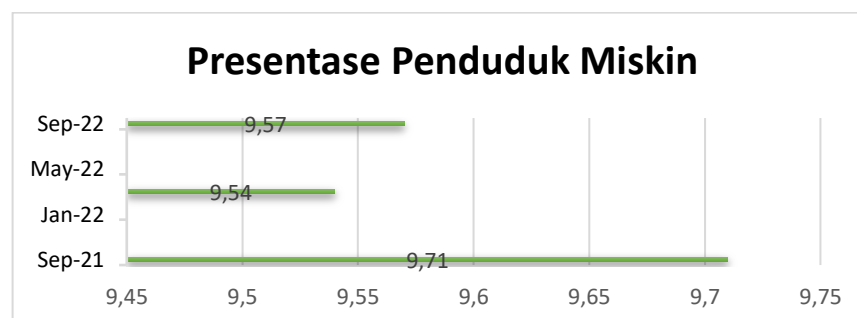
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar ketiga di dunia dan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, memiliki peran penting sebagai pelopor dalam penyebaran ajaran agama Islam (Istikhomah & Asrori, 2019). Prinsip-prinsip inti dalam ajaran Islam dikenal sebagai rukun Islam. Rukun Islam mencakup pengucapan dua kalimat syahadat, menjalankan salat, memberikan zakat, berpuasa selama bulan Ramadhan, dan melakukan perjalanan haji bagi mereka yang mampu (Tsalitsah, 2020). Selain itu, Negara Indonesia termasuk dalam kategori negara dengan kerentanan ekonomi yang cukup tinggi (Adji et al., 2020). Fenomena yang sedang terjadi saat ini adalah masih banyaknya penduduk di Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan (Septiadi, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, persentase penduduk miskin pada september 2022 naik menjadi 9,57 persen yakni meningkat sebesar 0,20 juta orang.

Gambar 1.1



(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Dalam hal ini zakat hadir sebagai salah satu solusi dalam pengentasan kemiskinan (Aqbar & Iskandar, 2019). Dari perspektif ekonomi, zakat memiliki manfaat yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan karena mampu mengurangi kesenjangan pendapatan yang dapat menjadi sumber konflik akibat adanya rasa iri atau kecemburuan sosial (Mubarok, 2021). Dalam konteks ibadah, zakat memiliki peran penting sebagai bukti ketaatan dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban kepada Allah. Zakat merupakan salah satu komponen yang menegakkan agama Islam dan memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam agama tersebut (N. Ahmad, 2015). Tujuan dan fungsi zakat yang berkaitan dengan meningkatkan martabat hidup manusia dan masyarakat memang dapat menjadi bukti kepedulian umat beragama dalam konteks sosial kemanusiaan. Pengelolaan zakat dengan baik dapat membantu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Sehingga adanya zakat bagi umat beragama ini telah menunjukkan kepedulian mereka terhadap sesama dan berusaha untuk mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan kesejahteraan bagi yang membutuhkan (Atabik, 2015).

Berdasarkan (W. Ahmad, 2012) zakat merupakan dasar yang efektif dan teoretis bagi urusan harta dalam agama Islam. Adanya konsep ini dilatar belakangi dengan adanya konsep harta, karena harta dalam Islam dianggap sebagai milik Allah, dan manusia bertindak sebagai pemegang amanah yang bertanggung jawab atas pengelolaannya. Oleh karena itu, manusia diharapkan untuk mengambil dan menggunakan harta tersebut sesuai dengan ketentuan

yang telah ditetapkan oleh Allah, salah satunya harta tersebut di zakatkan kepada orang yang membutuhkan (Hildawati et al., 2021b).

Melihat potensi zakat di Indonesia yang saat ini sudah cukup berkembang, pemerintah telah membentuk dua organisasi yang ditunjuk sebagai pengelola dana zakat, infaq, dan sadaqah (Fahad, 2019). Organisasi yang pertama yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang secara resmi dibentuk oleh pemerintah. BAZ memiliki peran penting dalam pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat sesuai dengan ketentuan agama Islam dan regulasi yang berlaku. Kedua, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat dan telah mendapatkan pengakuan serta legalitas dari pemerintah untuk melaksanakan tugas pengelolaan dana zakat. LAZ juga berperan dalam menghimpun zakat, mengelola dana dengan penuh tanggung jawab, serta mendistribusikan zakat kepada mereka yang berhak menerima (Hasanah, 2021). Adapun salah satunya yaitu NU Care-LAZISNU Lowokwaru yang merupakan salah satu lembaga amil zakat yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan merupakan lembaga nirlaba dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Adapun mengenai pembentukan Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) telah dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No. 65/2005 (https://nucare.id/sekilas_nu). Tujuan LAZISNU adalah memanfaatkan dana zakat dengan maksud untuk memberikan bantuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian umat, serta meningkatkan nilai-nilai sosial. Harapannya zakat

dapat dikelola lebih baik setelah terbentuknya lembaga tersebut (Azhar & Khotimah, 2019).

Potensi zakat yang besar dan dampak yang signifikan dalam mengentaskan kemiskinan memperkuat urgensi pengelolaan zakat (Tambunan, 2021). NU Care-LAZISNU Lowokwaru hadir untuk merelalisasikan potensi zakat tersebut. Apabila zakat dikelola dengan baik, zakat memiliki potensi untuk berperan secara optimal dalam upaya mengatasi kemiskinan dan menciptakan perekonomian yang sejahtera bagi masyarakat (Nur & Zulfahmi, 2018). Dalam rangka mewujudkan harapan tersebut, NU Care-LAZISNU Lowokwaru perlu untuk terus meningkatkan jumlah penerimaan zakat dengan upaya yang berkelanjutan dalam menggalang dana zakat (Abidah, 2016). Melihat fakta bahwa Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar, terdapat peluang yang signifikan untuk meningkatkan jumlah penerimaan zakat dan memanfaatkannya secara efektif dalam mengentaskan kemiskinan serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2020, potensi zakat di Indonesia mencapai angka yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp. 327,6 triliun. Data statistik zakat nasional menunjukkan pertumbuhan pengumpulan zakat yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam rentang waktu tiga tahun terakhir, antara 2015 hingga 2018, tercatat peningkatan yang cukup besar sebesar 122 persen, atau sekitar Rp. 4,5 triliun. Data ini menunjukkan potensi yang besar dalam mengumpulkan dana zakat untuk kepentingan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat (Puskas BAZNAS, 2020).

Gambar 1. 2



(Sumber : Puskas BAZNAS, 2021)

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh BAZNAS mengenai potensi zakat pada tahun 2020 terlihat cukup meningkat dan memang sangat diperlukan agar potensi zakat dapat meningkat setiap tahunnya. Namun, fenomena yang terjadi saat ini ternyata tingginya potensi tersebut belum terealisasi secara optimal. Salah satu faktor penyebab rendahnya pengumpulan zakat di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kewajiban pembayaran zakat serta kecenderungan mereka untuk tidak membayar zakat melalui lembaga amil zakat yang resmi (Rosalinda et al., 2021). Terlebih lagi, sebagian besar masyarakat hanya memiliki pemahaman yang terbatas mengenai zakat fitrah yang wajib dikeluarkan pada bulan Ramadan. Permasalahan tersebut biasanya disebabkan oleh kurangnya edukasi dan literasi dari pihak lembaga. Akibatnya, terdapat perputaran dana zakat yang signifikan, mencapai lebih dari 30 triliun rupiah, diluar lembaga zakat yang

seharusnya menjadi tempat pengelolaan dan distribusi yang tepat (outlook zakat Indonesia 2022). Maka dari itu, edukasi dan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai zakat dan pelaksanaannya di lembaga resmi sangatlah penting (Fauziah & Pebruary, 2022). Apabila muzakki dapat memahami secara luas terkait zakat maka akan timbul minat bagi muzakki untuk menunaikan zakatnya di lembaga resmi (Kurniawan, 2019). Minat muzakki untuk memberikan zakat melalui lembaga amil zakat dapat dipengaruhi oleh pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah, terutama yang berkaitan dengan kewajiban zakat. Pemahaman yang baik tentang tuntutan agama terhadap pembayaran zakat dapat memotivasi seseorang untuk mencari lembaga amil zakat yang resmi dan dapat dipercaya sebagai tempat yang tepat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq (Prastyo et al., 2021).

Selain kurangnya pengetahuan tentang zakat, ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat juga menjadi faktor yang signifikan (Hildawati et al., 2021). Beberapa individu memilih untuk langsung memberikan zakat kepada mustahiq tanpa melibatkan lembaga amil zakat karena mereka tidak percaya atau meragukan keandalan pengurus zakat yang sudah ada (Satrio & Siswantoro, 2016). Hal tersebut menyebabkan data pembayaran dari muzakki tidak terdata oleh pengelola zakat (Anggita & Yuliafitri, 2020). Fenomena seperti ini masih banyak terjadi hingga saat ini, karena kepercayaan masyarakat terkait dengan cara lembaga mengelola zakat secara terorganisir, profesional, dan transparan. Ketika prinsip-prinsip ini diterapkan dengan baik dan optimal, sebuah lembaga akan lebih dihormati dan

dipercaya oleh masyarakat. Maka dari itu, kepercayaan pada lembaga perlu untuk lebih ditingkatkan karena sangat memengaruhi kemauan atau minat muzakki untuk mengeluarkan zakat (Nugraheni & Muthohar, 2021).

Selain kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, pendapatan juga dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat (Syihabudin & Najmudin, 2022). Seseorang memiliki kewajiban untuk membayar zakat ketika hartanya mencapai haul (waktu yang ditentukan) dan nisab (jumlah minimum harta) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendapatan seseorang juga akan mempengaruhi pertimbangan tentang besarnya jumlah penghasilan yang mereka peroleh sebagai dasar untuk menghitung zakat yang harus mereka bayar (Priliastuti & Sumadi, 2021). Oleh karena itu, pendapatan yang diperoleh bukan hanya mendorong masyarakat untuk membayar zakat, tetapi juga berdampak pada nilai zakat yang akan mereka keluarkan (Khaddafi et al., 2021).

Pada penelitian Kurniawan (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat” memiliki fokus penelitian pada variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, namun berbeda dengan penelitian Pertiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung” menyatakan bahwa variabel literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat. Sedangkan pada variabel kepercayaan dalam

penelitian (Anggita & Yuliafitri, 2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat” ditemukan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat, namun pada penelitian (Ningsih, 2022) dengan judul “Pengaruh Trust dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat dengan Literasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur” dijelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat masyarakat membayar zakat. Melihat juga pada variabel pendapatan dalam penelitian (Maolia et al., 2022) dengan judul “The Influence of Zakat Knowledge , Religiosity and Income on Zakat Paying Compliance (Case Study of UPZ Disdukcapil Ciamis Regency)” bahwa pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat, namun dalam penelitian (Nur & Zulfahmi, 2018) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe” bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki.

Sebelumnya, banyak penelitian telah dilakukan mengenai fenomena yang terjadi di Lembaga Zakat terkait dengan pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki di luar wilayah Kota Malang. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat, kepercayaan mereka terhadap lembaga

pengelola zakat, dan bagaimana pendapatan mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Peneliti memilih NU Care-LAZISNU Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagai objek penelitian karena belum ada penelitian sebelumnya yang dilakukan di lembaga tersebut. Selain itu, dari data yang ada, terdapat 115 orang muzakki yang melakukan pembayaran zakat di Lazisnu, sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Lowokwaru mencapai 94.397 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak penduduk di Kecamatan Lowokwaru yang masih belum mengetahui tentang keberadaan lembaga ini. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Pendapatan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang ?

4. Apakah pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di rumuskan, perlu dikemukakan pula tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.
2. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.
3. Mengidentifikasi pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.
4. Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa pengetahuan dan wawasan serta perkembangan teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dan minat muzaki dalam membayar zakat.

2. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih referensi dalam pengembangan penelitian yang akan datang, yang tetap berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di lembaga amil zakat.

1.5 Batasan Penelitian

1. Indikator pengetahuan, penelitian hanya akan mempertimbangkan pengaruh pengetahuan dari 6 indikator, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
2. Indikator kepercayaan, penelitian hanya akan mempertimbangkan pengaruh kepercayaan dari 3 indikator, yakni integritas, kebaikan, kompetensi.
3. Indikator pendapatan, penelitian hanya akan mempertimbangkan pengaruh pendapatan dari 4 indikator, yakni penghasilan yang diterima setiap bulan, pekerjaan yang dimiliki, rencana pengeluaran, beban pengeluaran yang ditanggung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya memiliki manfaat dalam memperoleh pemahaman tentang cara-cara melakukan penelitian dan temuan-temuan yang telah dicapai. Penelitian sebelumnya / penelitian terdahulu digunakan sebagai patokan bagi peneliti untuk menyusun dan menganalisis penelitian yang sedang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan adalah:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Hudaefi et al., 2022) <i>Knowledge discovery of zakat administration worldwide from YouTube and Zoom via text mining.</i>	<i>Knowledge discovery of zakat administration on</i>	Analisis kualitatif dilakukan menggunakan pendekatan text mining melalui alat pembelajaran mesin (misalnya	Melalui pembelajaran mesin, ditemukan bahwa kata-kata yang paling penting, hubungan antara para ahli dan kata-kata utama mereka, serta tema-tema tersembunyi ditemukan dari sampel

			Orange Data Mining)	data. Temuan ini memiliki signifikansi praktis bagi para pemangku kepentingan zakat untuk memahami isu-isu terkini dalam administrasi zakat global dan untuk mempelajari pelajaran yang dapat diterapkan dari masalah-masalah pengelolaan zakat di seluruh dunia.
2	(Muflih, 2022) <i>Muzakki's adoption of mobile service: integrating the roles of technology acceptance</i>	<i>integrating the roles of technology acceptance model (TAM), perceived trust and religiosity</i>	Sebanyak 209 muzakki menjadi responden dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode Partial Least Square	Studi ini menemukan bahwa persepsi kemudahan dan religiositas memainkan peran positif dan signifikan dalam meningkatkan adopsi layanan zakat mobile. Sementara itu, persepsi kegunaan dan

	<i>model (TAM), perceived trust and religiosity</i>		(PLS) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara TAM, kepercayaan yang dirasakan, religiositas, dan adopsi layanan zakat mobile.	kepercayaan yang dirasakan tidak memiliki peran yang berpengaruh dalam menghasilkan perilaku adopsi muzakki.
3	(Andam & Osman, 2019) <i>Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines</i>	attitude, perceived behavioural control, injunctive norm, descriptive norm, moral norm and past behaviour	Sebanyak 450 kuesioner didistribusikan kepada responden di daerah mayoritas Muslim (yaitu Kota Marawi), dan sebanyak 384 kasus dianggap dapat digunakan. Data telah dianalisis	Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sikap, norma deskriptif, dan norma moral memiliki hubungan positif dengan niat untuk memberikan zakat. Sementara itu, pengendalian perilaku yang dirasakan, norma injunctive, dan perilaku masa lalu tidak memiliki

			menggunakan analisis regresi berganda.	pengaruh yang signifikan terhadap niat. Namun, secara keseluruhan, penelitian ini mendukung perluasan teori perilaku terencana yang menjelaskan 53 persen variasi dalam niat.
4	Mukhlis Muhammad Nur & Zulfahmi (2018), <i>Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dalam</i>	X1: Pengetahuan X2: pendapatan X3: kepercayaan Y: minat muzakki	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan regresi linier berganda.	Pengetahuan (X1) Berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Pendapatan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

	<i>Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe</i>			Kepercayaan (X3) Berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.
5	<i>Izzatunnafsi Kurniawan (2019), Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat</i>	X1: Pengetahuan zakat X2: kepercayaan Y: minat muzakki	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23.	Pengetahuan dan kepercayaan secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar muzakki.

6	<p>Ivada Hedi Maulidina & Nihayatu Aslamatis Solekah (2020), <i>Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang</i></p>	<p>X1: Sikap X2: Subjective Norm X3: Perceived control X4: Trust X5: Religiusitas Y: Minat</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>Semakin 2meningkat sikap, subjective norm, trust dan religiusitas maka semakin meningkat pula minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Berbeda dengan perceived control berbanding terbalik berpengaruh negatif signifikan terhadap minat membayar zakat.</p>
7	<p>Intan Suri Mahardika Pertiwi (2020), <i>Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan</i></p>	<p>X1: tingkat pendapatan X2: literasi zakat X3: kepercayaan Y: minat</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan analisis regresi berganda dengan</p>	<p>(1) pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat; (2) literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat</p>

	Kepercayaan <i>Terhadap</i> <i>Minat</i> <i>Masyarakat</i> <i>Dalam</i> <i>Membayar</i> <i>Zakat Pada</i> <i>Baznas</i> <i>Provinsi</i> <i>Lampung</i>		Software SPSS versi 20.	membayar zakat di BAZNAS; (3) pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.
8	Amelia Anggita & Indri Yuliafitri (2020), <i>Pengaruh</i> <i>Pengetahuan ,</i> <i>Kepercayaan</i> <i>Dan Pelayanan</i> <i>Lembaga Amil</i> <i>Zakat Terhadap</i> <i>Minat</i> <i>Membayar</i> <i>Zakat</i>	X1: pengetahua n X2: Kepercayaa n X3: pelayanan Y: minat	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 10%.	Secara simultan pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan lembaga amil zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat. Secara parsial, kepercayaan dan pelayanan memiliki pengaruh

	<i>Di Lembaga Amil Zakat</i>			yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat sementara pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat.
9	Minas Sirotul Fauziah & Silviana Pebruary (2022), <i>Influence of Education, Religiosity and Believe in Zakat Literature And Distribution of Zakat to</i>	X1: education X2: religiosity X3: believe Y1: literacy of zakat Y2: distribution of zakat.	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan alat uji analisis multivariat.	Pendidikan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi zakat. Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi zakat. Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan

	<i>BAZNASJepara District</i>			terhadap pendistribusian zakat.
10	Rahmi Maolia et.al., (2022), <i>The Influence of Zakat Pengetahuan , Religiosity and Pendapatan on Zakat Paying Compliance (Case Study of UPZ Disdukcapil Ciamis Regency)</i>	X1: pengetahuan zakat X2: religiusitas X3: pendapatan Y: zakat kepatuhan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hasil pengetahuan variabel uji-t sebagian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat (Y) pada Disdukcapil UPZ, hasil uji-t untuk variabel religiusitas sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat dan hasil variabel pendapatan uji t sebagian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat (Y) pada UPZ Disdukcapil. Sedangkan variabel

				pengetahuan, religiusitas dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat
11	Rufaidah Mat Nawi, Nadzirah Mohd Said & Hazriah Hasan (2022), <i>Zakat Payers’ Satisfaction as a Mediator in the Relationship Between Service Quality and Zakat Payers’ Kepercayaan</i>	X1: Kualitas layanan X2: kepercayaan X3: Kepuasan Y: Lembaga zakat	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, Data dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial.	Hubungan antara kualitas layanan dan kepercayaan pembayar zakat, kualitas layanan dan kepuasan pembayar zakat, serta kepuasan pembayar zakat dan kepercayaan pembayar zakat. Kepuasan pembayar zakat terungkap sebagai mediator dalam hubungan antara kualitas layanan dan kepercayaan

				<p>pembayar zakat. Oleh karena itu, lembaga zakat harus fokus pada kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pembayar zakat.</p> <p>Implikasi yang dibahas mengenai manajemen mutu pelayanan di sektor zakat.</p>
--	--	--	--	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengetahuan

2.2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang dapat diperoleh oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil dari upaya yang dilakukan untuk menemukan kebenaran atau memahami masalah yang dihadapi. (Darsini et al., 2019). Pengetahuan adalah hasil dari pemrosesan informasi oleh manusia. Proses tersebut melibatkan penerimaan, pengolahan, dan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh. Ketika

seseorang menerima informasi dan memahaminya, pengetahuan dapat terbentuk. Pengetahuan yang dimiliki manusia memiliki potensi untuk mendorong terjadinya tindakan atau pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan pemahaman yang ada. (Ridwan et al., 2021). Dalam konteks Islam, pengetahuan disebut sebagai Al-ilmu, yang memiliki dua pengertian. Pertama, pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah, yaitu pengetahuan mendalam yang dihasilkan melalui usaha sungguh-sungguh (ijtihad) oleh para ilmuwan Muslim dalam menghadapi persoalan-persoalan dunia dan akhirat. Kedua, pengetahuan yang berasal dari manusia itu sendiri yang dapat diperoleh melalui pengamatan, rasionalitas, dan intuisi (Pertwi, 2020). Sangat penting bagi kita sebagai umat Islam untuk mengakui pentingnya peran ilmu pengetahuan dalam kehidupan kita, terutama dalam konteks ilmu syariat Islam.

Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan karena Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya. Selain itu, pengetahuan zakat merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep zakat, termasuk definisi, tujuan, syarat-syarat, serta berbagai golongan yang berhak menerima zakat.

2.2.1.1.1. Definisi Zakat

Secara umum, zakat dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk ibadah yang memiliki peran penting dalam hal ekonomi umat, di mana muzakki (pemberi zakat) memberikan harta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan kepada mustahiq (penerima zakat). (Asmadia & Andriany, 2022). Dalam al-Qur'an, Allah SWT. berfirman,

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya, "Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat." (QS. An-Nur [24]: 56)

Dalam ayat tersebut, secara tegas digunakan kata perintah "wa atuzzakah" yang menunjukkan kewajiban. Menurut Syekh Abdurrahman as-Sa'di (w. 1956), ayat tersebut mengandung perintah ketaatan yang sempurna. Zakat adalah bentuk ketaatan melalui penggunaan harta untuk memenuhi hak sesama manusia. Sementara perintah sebelumnya adalah shalat, yang merupakan ketaatan untuk memenuhi hak Allah. Menggabungkan kedua hak ini, yaitu hak Allah dan hak sesama manusia, merupakan bentuk ketaatan yang sangat agung (Tafsir as-Sa'di, juz 1, hal 573).

Secara syara', zakat adalah sejumlah harta yang ditentukan yang diambil dan diberikan kepada golongan tertentu yang disebut sebagai ashnaf tsamaniyah, yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat. Kedelapan golongan tersebut telah diterangkan dalam Al-Quran surat at-Taubah ayat 60:

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Dalam konteks ini, terdapat keterangan mengenai kedelapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu sebagai berikut: (1) Orang fakir, (2) Orang miskin, (3) Pengurus zakat/amil, (4) Muallaf (orang yang baru memeluk agama Islam dan membutuhkan bantuan), (5) Memerdekakan budak (penggunaan zakat untuk membebaskan budak yang masih dalam perbudakan), (6) Orang berhutang/gharim (mereka yang memiliki hutang dan tidak mampu melunasinya), (7) Pada jalan Allah/fisabilillah (penggunaan zakat untuk mendukung upaya dakwah, pendidikan, dan pembangunan dalam kepentingan umat Islam), (8) Ibnu sabil (orang yang sedang dalam perjalanan dan mengalami kesulitan dalam perjalanannya, asal bukan karena melakukan maksiat). (<https://Islam.nu.or.id/zakat/fungsi-tujuan-dan-hakikat-zakat-eD72s>).

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bahwa zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam agama Islam dan berfungsi sebagai salah satu sistem distribusi ekonomi yang merata dan dapat meningkatkan perekonomian umat.

2.2.1.1.2. Tujuan Zakat

Zakat dapat dianggap sebagai proses membersihkan diri dari harta yang tercemar yang sebenarnya merupakan hak orang lain. Jika harta yang tercemar ini tidak segera disalurkan, maka dapat merusak kekayaan yang dimiliki dan kehilangan berkahnya. Oleh karena itu, zakat memiliki sifat wajib karena memiliki manfaat yang sangat besar dan tak terduga. Oleh karena itu, tidaklah tepat jika seseorang yang membayar zakat dianggap sebagai dermawan, karena zakat merupakan kewajiban. Bahkan dalam konteks ini, zakat seharusnya lebih dilihat sebagai batas minimum dari sikap kikir seseorang. Dengan kata lain, seseorang dianggap telah terlepas dari sikap kikir ketika ia menunaikan zakat, tetapi belum mencapai tingkat dermawan. Sebab, dia hanya membayar apa yang diwajibkan padanya. Syarat wajibnya zakat yang harus dipenuhi oleh mereka yang terkena kewajiban membayar zakat adalah sebagai berikut: (1) Beragama Islam, (2) Berstatus sebagai orang merdeka, bukan budak, (3) Memiliki kepemilikan yang mencukupi atau harta yang memenuhi syarat, (4) Mencapai ambang batas (nisab) tertentu, (5) Mencapai masa haul, yaitu telah melewati satu tahun penanggalan hijriyah sejak kepemilikan mencapai nisab.

2.2.1.1.3. Landasan Hukum Zakat

Adapun dasar hukum zakat terdapat dalam Al-Qur'an, hadis dan ijtihad para ulama sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Ketentuan mengenai kewajiban membayar zakat bagi setiap muslim terdapat dalam beberapa surah Al-Qur'an. Salah satunya adalah dalam Surah Al-Baqarah, ayat 43. *“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”* (QS. Al-Baqarah [2]: 43)

2. Hadist

Ketentuan mengenai kewajiban membayar zakat bagi setiap muslim juga didasarkan pada hadis Nabi Muhammad SAW. Beberapa hadis yang menjadi dasar hukum zakat antara lain:

بُيِّئَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ (متفق عليه)

“Islam dibangun di atas lima hal: kesaksian sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, haji, dan puasa Ramadhan.” (HR Bukhari Muslim)

3. Ijtihad atau Ijma' Ulama

Selain itu, ijtihad para ulama juga menjadi dasar hukum bagi kewajiban membayar zakat. Para ulama melakukan studi mendalam terhadap nash-nash Al-Qur'an dan hadis, serta mengeluarkan fatwa dan penjelasan yang menjelaskan tata cara dan ketentuan zakat dalam konteks zaman dan kondisi yang berbeda.

2.2.1.2 Indikator Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dilihat dari indikator-indikator knowledge yang ada. Salah satu konsep yang dikemukakan oleh psikolog pendidikan, Benjamin Bloom, pada tahun 1908 adalah taksonomi Bloom. Taksonomi ini mencakup berbagai aktivitas otak yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang, dan termasuk dalam ranah kognitif. (Nurbudiyani, 2013). Dalam ranah kognitif, terdapat enam tingkatan proses berpikir, mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi (Gunawan & Palupi, 2016) :

a. *Know*

Pengertian mengetahui melibatkan proses mengingat kembali informasi spesifik dan umum, mengingat metode dan proses, serta mengingat pola, struktur, atau pengaturan yang relevan.

b. *Comprehension*

Pemahaman melibatkan esensi atau inti dari suatu hal, yaitu bentuk pemahaman yang memungkinkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan materi atau ide yang sedang dikomunikasikan tersebut tanpa harus tergantung pada materi lainnya.

c. *Application*

Pada tingkat ini, seseorang memiliki keterampilan untuk mengaplikasikan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan prinsip dalam berbagai situasi.

d. *Analysis*

Analisis dapat diartikan sebagai proses memecah atau memisahkan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi elemen-elemen yang membentuknya, sehingga ide (pengertian, konsep) tersebut menjadi lebih jelas secara relatif dan/atau hubungan antara ide-ide menjadi lebih eksplisit.

e. *Synthesis*

Sintesis melibatkan proses menggabungkan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk sebuah kesatuan. Sintesis berkaitan dengan pengorganisasian bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak terlihat dengan jelas..

f. *Evaluation*

Evaluasi melibatkan penilaian terhadap nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi berkaitan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk mencapai suatu tujuan dengan memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan.

2.2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam individu itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan atau kondisi di luar individu.(Darsini et al., 2019).

1. Faktor Internal

A. Usia

Menurut Hurlock (sebagaimana dikutip oleh Lestari, 2018), usia merujuk pada rentang waktu sejak individu dilahirkan hingga mencapai ulang tahunnya. Semakin seseorang bertambah usia, tingkat kematangan dan kekuatan dalam berpikir dan bekerja juga akan semakin matang. Dalam pandangan masyarakat, individu yang lebih dewasa dianggap lebih percaya dibandingkan dengan mereka yang belum mencapai kedewasaan. Usia juga mempengaruhi pemahaman dan cara berpikir seseorang. Seiring dengan bertambahnya usia, pemahaman dan cara berpikir individu dapat berkembang, yang pada gilirannya memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi..

B. Jenis kelamin

Pengertian tentang jenis kelamin adalah pengkategorian atau pembagian individu ke dalam dua jenis kelamin tertentu. Perbedaan jenis kelamin dianggap sebagai ketentuan yang tidak dapat diubah dan sering dianggap sebagai kodrat yang ditetapkan oleh Tuhan. Konsep jenis kelamin juga melibatkan konstruksi sosial dan kultural yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan. Misalnya, stereotip bahwa perempuan cenderung lemah lembut, cantik, emosional, atau memiliki sifat keibuan, sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, dan perkasa. Namun, ciri-ciri yang melekat pada laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin tidaklah mutlak. Ada kemungkinan terdapat laki-laki yang memiliki sifat lembut atau perempuan yang memiliki sifat perkasa.

2. Faktor Eksternal

A. Pendidikan

Pendidikan adalah serangkaian upaya dan usaha untuk memberikan masyarakat kesempatan mengembangkan potensi manusia agar dapat memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, mengendalikan diri, membentuk kepribadian yang kuat, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta menguasai keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang utuh, baik dari segi fisik maupun mental, yang cerdas, sehat, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian melalui pengaruh lingkungan yang dapat dipelajari secara sengaja maupun tidak. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan sifat-sifat seperti disiplin, ketekunan, rendah hati, menghormati orang lain, berkepribadian bermoral, kreatif, serta memiliki kemampuan mandiri.

B. Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan atau memenuhi kebutuhan mereka, seperti mengerjakan tugas rumah tangga atau pekerjaan lainnya. Lingkungan kerja dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkadang, pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang memberikan kesempatan yang lebih luas bagi individu untuk memperoleh pengetahuan

baru. Namun, dalam beberapa kasus, jenis pekerjaan yang dimiliki oleh individu dapat membatasi aksesnya terhadap informasi tertentu.

C. Pengalaman

Pengalaman adalah salah satu sumber pengetahuan yang melibatkan pengulangan pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah atau memperoleh pemahaman baru. Pengalaman mencakup kejadian-kejadian yang dialami seseorang dalam hidupnya. Dalam proses ini, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh. Dengan menghadapi berbagai situasi dan peristiwa, seseorang dapat memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuannya.

D. Sumber informasi

Faktor yang memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan adalah akses terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia melalui berbagai media. Kemajuan teknologi saat ini telah memberikan kemudahan bagi individu dalam mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan. Dengan memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber informasi, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas pula. Secara umum, semakin mudah individu mendapatkan informasi, semakin cepat pula mereka memperoleh pengetahuan baru.

E. Minat

Minat adalah faktor yang mendorong seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru, yang pada akhirnya membantu mereka

mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Minat atau passion individu menjadi motivasi untuk mencapai tujuan atau keinginan yang dimilikinya. Minat merupakan dorongan yang kuat terhadap sesuatu hal tertentu. Dengan adanya minat, seseorang akan termotivasi untuk menjelajahi dan menguasai bidang tersebut, sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

F. Lingkungan

Lingkungan adalah kumpulan semua kondisi dan faktor yang ada di sekitar manusia, yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan perilaku individu atau kelompok. Lingkungan mencakup semua hal yang ada di sekitar individu, baik itu aspek fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan memiliki peran penting dalam proses penyerapan pengetahuan oleh individu yang berada di dalamnya.

G. Sosial budaya

Sistem sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat dapat berpengaruh terhadap sikap individu dalam menerima informasi. Individu yang berasal dari lingkungan yang tertutup cenderung memiliki kesulitan dalam menerima informasi baru yang disampaikan. Fenomena ini sering terjadi dalam beberapa komunitas masyarakat tertentu.

2.2.2 Kepercayaan

2.2.2.1 Definisi Kepercayaan

Secara linguistic kepercayaan mengacu pada kepercayaan umum terhadap keandalan atau integritas seseorang. Kepercayaan dapat bersifat umum atau spesifik, tergantung pada konteksnya. Menurut Rokeach,

kepercayaan mencakup sejumlah besar pemahaman yang dapat mencapai ribuan, yang dibentuk oleh seseorang dalam hubungannya dengan dirinya sendiri dan lingkungannya (Fauziah & Pebruary, 2022). Kepercayaan adalah dorongan seseorang untuk mengandalkan orang lain karena telah memiliki keyakinan terhadap mereka. Kepercayaan tersebut berkembang melalui tahapan bertahap yang melibatkan keyakinan dan keseriusan terhadap suatu produk atau entitas tertentu. Keyakinan itu sendiri timbul dari pembelajaran dan pengalaman yang telah dilalui. Dalam konteks agama Islam, kepercayaan juga didasarkan pada kejujuran yang ada di dalamnya, yang memberikan keyakinan dan kepercayaan bagi individu untuk menjalankannya.

Dalam Al-Quran Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada kaum mukmin agar selalu menjalankan setiap amanah yang diembannya. Karena kata amanah dapat diartikan sebagai kepercayaan yang telah banyak diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat dalam pengalokasian dana zakat mereka. Kepercayaan merupakan suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat, yang bertujuan untuk memberikan

manfaat yang signifikan bagi lembaga amil zakat dan menjaga hubungan yang langgeng antara lembaga tersebut dengan muzakki. Kepercayaan menjadi faktor penting dalam membangun hubungan saling percaya antara lembaga amil zakat dan muzakki, serta untuk mencapai kebaikan yang berkelanjutan (Mulyana, 2018).

2.2.2.2 Indikator Kepercayaan

Menurut Gefen (dalam Yee dan Faziharudean, 2010), indikator kepercayaan terdiri dari tiga komponen, yakni:

1. *Integrity* merujuk pada persepsi konsumen mengenai kesesuaian perusahaan dengan prinsip-prinsip yang dapat diterima, seperti menjunjung tinggi janji, berperilaku secara etis, dan jujur. Integritas perusahaan dipengaruhi oleh konsistensi perilaku perusahaan di masa lalu, komunikasi yang dapat dipercaya atau tidak dipercaya kepada kelompok lain, serta sejauh mana perusahaan menghormati janji dan komitmen yang diucapkan.
2. *Benevolence* didasarkan pada sejauh mana konsumen mempercayai bahwa perusahaan memiliki niat dan motivasi yang baik untuk membantu dan berkontribusi kepada pihak lain, terutama dalam situasi di mana keterikatan atau komitmen formal belum terbentuk. Ini mencerminkan sikap baik yang dimiliki karyawan untuk memberikan bantuan.
3. *Competence* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Kemampuan ini berkaitan dengan keahlian dan karakteristik yang memungkinkan perusahaan memiliki pengaruh yang dominan dalam memenuhi harapan konsumen.

2.2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut Lutfi (2011:59), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, yaitu:

1. Pengalaman (Experienced): Faktor ini berhubungan dengan pengalaman yang dimiliki perusahaan dalam bidang usahanya, kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, dan pencapaian perusahaan secara umum. Pengalaman yang luas dan positif dalam bisnis dapat membuat perusahaan lebih memahami keinginan dan kebutuhan konsumen.

2. Kualitas Kerja: Kualitas kerja mencakup proses dan hasil kerja perusahaan yang dapat dinilai oleh konsumen atau masyarakat. Ketika perusahaan mampu memberikan kualitas kerja yang baik dan konsisten, hal ini akan membangun kepercayaan yang berkualitas pada konsumen.

3. Kecerdasan: Kecerdasan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah yang muncul dalam operasionalnya. Kemampuan tersebut dapat membangun kepercayaan, karena tingkat kredibilitas yang tinggi tanpa didukung oleh kecerdasan dalam menarik pelanggan tidak akan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen.

2.2.3 Pendapatan

2.2.3.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari aktivitasnya, terutama dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Dalam konteks Islam, konsep pendapatan telah dikenal sejak lama, bahkan diriwayatkan dalam hadis bahwa Abdullah bin Umar RA melaporkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bayarlah upah pekerja sebelum keringatnya kering" (HR.Ibnu Majah) (Hindardjo & Wajid, 2017). Secara teori, peningkatan pendapatan akan berkontribusi pada peningkatan permintaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan tidak menjamin kualitas pendapatan. Konsep kualitas berkaitan dengan baik atau buruknya suatu hal, terutama ketika dipertimbangkan dalam konteks sosial. Sesuatu dianggap baik jika memberikan manfaat baik bagi individu maupun orang lain. Dalam konteks ini, kewajiban membayar zakat dianggap sebagai tindakan yang baik karena mengubah harta seseorang menjadi berkualitas. Dengan membayar zakat, harta seseorang menjadi bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, dengan tujuan menyucikan harta dan jiwa seseorang. Dengan demikian, zakat tidak hanya memberikan manfaat material bagi penerima zakat, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam masyarakat secara keseluruhan (Mubarok, 2021).

2.2.3.2 Indikator Pendapatan

Bramastuti (2009) mengemukakan indikator pendapatan yaitu:

1. Penghasilan yang diterima secara bulanan merupakan setiap penambahan daya ekonomi yang diterima oleh individu sebagai wajib pajak, baik dari dalam maupun luar negeri. Penghasilan ini dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk meningkatkan kekayaan individu yang bersangkutan..
2. Pekerjaan yang dimiliki. Bentuk pekerjaan yang dimiliki tidak harus permanen, di era perkembangan saat ini, pekerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, sehingga pengertian pekerjaan menjadi lebih fleksibel.
3. Rencana pengeluaran. Dari pendapatan yang diperoleh, seseorang dapat merencanakan pengeluaran untuk mengalokasikan dana untuk kebutuhan tertentu.
4. Beban pengeluaran yang ditanggung. Beban merupakan suatu kewajiban yang harus ditanggung oleh seseorang untuk menjalani kehidupan dan memperoleh pendapatan kembali.

2.2.3.3 Faktor Pendapatan

Menurut (Pertiwi, 2020) faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang adalah:

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan memiliki tingkatan yang ditentukan berdasarkan perkembangan individu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pendapatan yang diperoleh juga cenderung lebih tinggi. Tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap.

b. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan untuk menjalankan tanggung jawab dalam pekerjaan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka peluang untuk mendapatkan pekerjaan juga semakin besar karena semakin banyaknya jaringan dan hubungan yang terjalin.

c. Jenis kelamin

Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang, terutama dalam pekerjaan informal seperti buruh parkir, pekerja serabut, dan nelayan.

d. Daerah tempat tinggal

Pegawai yang bekerja di perkotaan secara umum bisa mendapatkan upah lebih tinggi karena UMR di perkotaan lebih tinggi.

e. Jenis pekerjaan

Masyarakat yang bekerja di bidang formal mendapatkan upah yang lebih tinggi dari pada yang bekerja di bidang informal, karena kebanyakan pekerjaan formal lebih membutuhkan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan.

2.2.4 Minat

2.2.4.1 Definisi Minat

Menurut Hakim (2014), minat dapat dijelaskan sebagai kecenderungan individu untuk mengarahkan sikap atau motivasi dalam melakukan apa yang diinginkan terhadap objek minatnya (pilihan). Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan

ketika memiliki kebebasan untuk memilih. Setiap minat memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan individu (Yunus, 2016). Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan (Nasution, 2019). Dalam kata lain, minat tetap merupakan keinginan individu untuk terlibat dalam hal-hal yang menarik perhatiannya. Baik berasal dari motivasi internal atau dorongan eksternal, minat memainkan peran penting dalam mempengaruhi pilihan dan tindakan individu dalam memenuhi kepuasan pribadi dan memenuhi kebutuhan mereka (Yazid, 2017).

2.2.4.2 Indikator Minat

Menurut penelitian oleh Lucas dan Britt (2003) seperti yang dikutip oleh Mandasari (2011), terdapat beberapa indikator dalam minat, yang meliputi:

1. *Interest* (ketertarikan), indikator ini mencerminkan pemusatan perhatian individu pada suatu objek atau aktivitas tertentu, serta adanya perasaan senang atau kegembiraan terkait dengan hal tersebut.
2. *Desire* (keinginan), indikator ini menunjukkan adanya dorongan atau keinginan individu untuk memiliki atau memperoleh suatu objek atau pengalaman. Keinginan ini dapat mendorong individu untuk mengambil tindakan atau upaya dalam mencapai apa yang diinginkannya
3. *Conviction* (keyakinan), indikator ini menggambarkan tingkat kepercayaan individu terhadap kualitas, manfaat, dan nilai dari suatu produk atau layanan yang akan dibeli atau digunakan.

2.2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow sebagaimana disebutkan dalam buku Abdul Rahman Saleh dan diperparah oleh Kartika (2020), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu(Kartika, 2020) :

1. Dorongan dari dalam diri individu, Faktor ini mencakup dorongan internal seperti rasa ingin tahu atau ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu. Pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu dapat menjadi pendorong untuk mengembangkan minat. Dalam konteks zakat, misalnya, seseorang yang memiliki kesadaran akan kewajiban zakat terhadap harta yang dimilikinya akan memiliki komitmen untuk secara teratur membayar zakat.
2. Motif sosial, Faktor ini melibatkan dorongan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam hal pembayaran zakat, dorongan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar yang mengajak dan memberikan motivasi kepada seseorang untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Motif sosial ini dapat menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat dan komitmen untuk melaksanakan kewajiban zakat.
3. Faktor emosional, Minat memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek emosional. Keyakinan dan kepercayaan individu terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat dapat mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Jika seseorang memiliki perasaan positif dan percaya terhadap integritas dan kredibilitas lembaga zakat, hal ini dapat

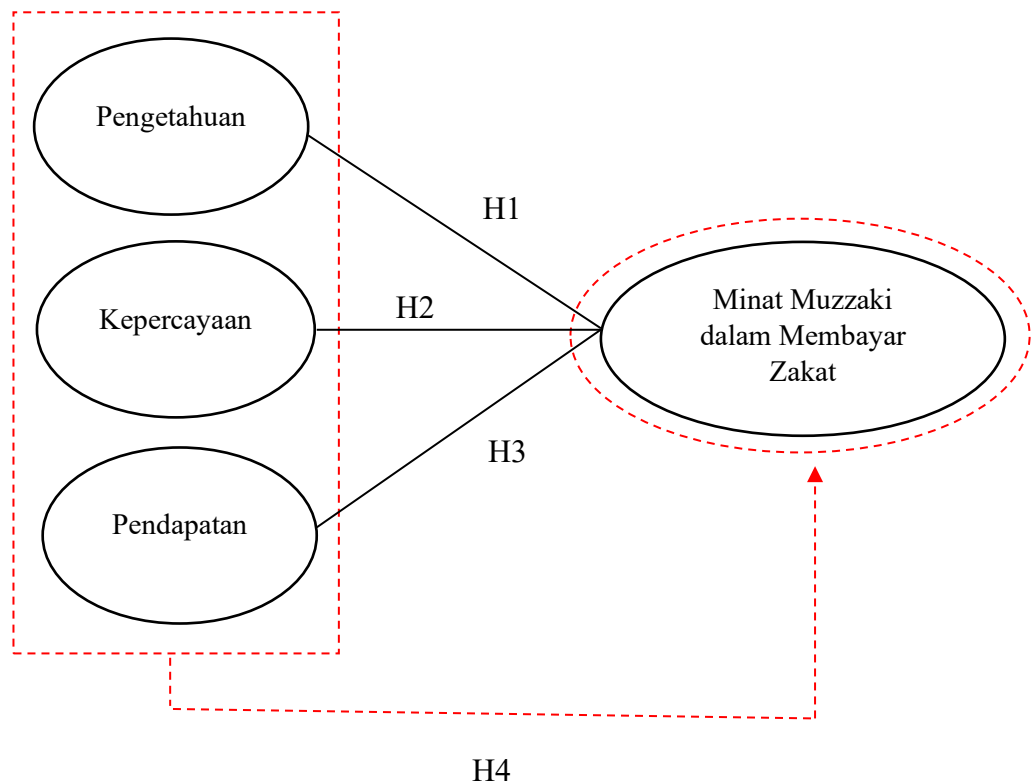
memperkuat minat dan motivasi untuk berkontribusi melalui pembayaran zakat.

2.3. Kerangka Konseptual

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat muzakki dalam membayar zakat.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan , kepercayaan , dan pendapatan.

Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian



Keterangan:

Uji simultan = - - - - -

Uji parsial = ————

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan dengan Minat Membayar Zakat

Menurut Kotler (2005) dalam (Rakhmania, 2018), pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan merujuk pada pemahaman tentang zakat, termasuk pemahaman tentang hukum zakat, nishab, haul zakat maal, dan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat maal. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang zakat, berarti mereka memahami dengan baik mengenai zakat dan berusaha untuk mengamalkannya. Namun, pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat masih terbatas, sehingga zakat belum dapat terkumpul secara maksimal (Mardiyaturrohmah, 2020). Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat muzakki (individu yang berkewajiban membayar zakat) dalam berzakat. Kurangnya pemahaman mengenai kewajiban zakat dapat menghambat minat individu untuk melaksanakan zakat secara optimal.

2.4.2 Pengaruh Kepercayaan dengan Minat Membayar Zakat

Kepercayaan, seperti yang dijelaskan oleh (Pertiwi, 2020), merujuk pada penilaian terhadap kredibilitas pihak yang akan dipercaya, yaitu kemampuan pihak yang dipercaya untuk menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Dalam konteks Islam, kepercayaan juga didasarkan pada kejujuran, yang membentuk keyakinan dan kepercayaan seseorang untuk menjalankannya. Salah satu contohnya adalah kepercayaan muzakki

(individu yang berkewajiban membayar zakat) terhadap lembaga amil zakat dalam menyalurkan dana zakat mereka.

Kepercayaan juga merupakan hal yang dipahami dan diyakini sepenuh hati untuk menghasilkan manfaat yang besar bagi lembaga amil zakat dan berkelanjutan dalam memberikan kebaikan. Oleh karena itu, kepercayaan memainkan peran yang sangat penting dalam hubungan antara muzakki dengan lembaga amil zakat, seperti yang disampaikan oleh (Mulyana, 2018).

2.4.3 Pengaruh Pendapatan dengan Minat Membayar Zakat

Menurut (Ismail, 2019) dalam ajaran Islam, seseorang akan diwajibkan membayar zakat jika pendapatannya telah mencapai nisab (batas minimum tertentu) dan haul (jangka waktu tertentu). Oleh karena itu, jika seseorang memiliki pendapatan tetap namun belum memenuhi salah satu dari kedua syarat tersebut, maka belum ada kewajiban bagi mereka untuk membayar zakat.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan elemen krusial dalam suatu penelitian yang harus dijawab sebagai simpulan dari penelitian tersebut. Hipotesis merupakan suatu asumsi yang harus disokong oleh data yang cukup agar dapat dibuktikan kebenarannya. (Lolang, 2015). Dalam buku Sugiyono (2019) hipotesis merupakan pernyataan dari rumusan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian sebelumnya yang relevan maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Kurniawan, 2019), (Salsabila & Hosen, 2022), (Oktaviani & Fatah, 2022).

H2 : Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Pertiwi, 2020), (Prastyo et al., 2021) .

H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Maolia et al., 2022), (Misdawita et al., 2022).

H4 : Pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) karena data dari penelitian ini diambil langsung dari lapangan yaitu pengamatan kepada muzakki NU Care-LAZISNU Lowokwaru (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui analisis data yang terkumpul. Secara umum, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada fakta dan fenomena yang dapat diukur secara konkret (Sugiyono, 2019). Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada muzakki NU Care- LAZISNU Lowokwaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat muzaki dalam membayar zakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah di NU Care-LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang beralamat di Jl.Mertojoyo Blk.L. No.2A, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada jumlah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono & Lestari, 2021). Maka sesuai dengan permasalahan

penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh muzakki NU Care-LAZISNU Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi, yang memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel berasal dari responden seluruh muzakki yang telah membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

Metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sesuai dengan teori Hair et al (2010), yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimal harus 5 kali dari jumlah indikator. Dalam penelitian ini terdapat 16 indikator, sehingga jumlah responden minimal yang dibutuhkan adalah 16 kali 5, yaitu 80 responden. Hair et al (2010) juga menjelaskan bahwa ukuran sampel yang baik berkisar antara 100-200 responden. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dipilih jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dianggap memadai untuk mewakili populasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data dari objek penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik *non-random sampling*, di mana pengambilan data dilakukan secara sengaja berdasarkan karakteristik dan ciri-ciri tertentu agar sampel yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian.. Menurut (Dana P. Turner, 2020), Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode dari *non-random sampling* yang digunakan ketika peneliti telah memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian atau partisipan yang terlibat dalam penelitian. Contohnya, dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan masyarakat yang beragama Islam dan telah membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan oleh peneliti untuk analisis dalam penelitian mereka. Contohnya, dalam penelitian ini, data sekunder dapat berupa data statistik tentang zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga zakat atau data penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan kedua jenis sumber data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang minat masyarakat dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian (Sujarweni & Endaryanto, 2012). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu pengaruh zakat pengetahuan pada

LAZISNU, kepercayaan kepada LAZISNU, dan pendapatan terhadap minat muzaki NU Care-LAZISNU Lowokwaru dalam membayar zakat.

Kuesioner ini dirancang sedemikian rupa dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan terkait dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, peneliti akan meminta responden untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat yang dapat bervariasi antara objek atau individu yang diteliti. Dalam penelitian, variabel dapat menjadi fokus penelitian dan dijadikan objek untuk dianalisis dan dihubungkan satu sama lain. Variabel dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah faktor yang diatur atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel tersebut mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan pendapatan (X3). Sedangkan Variabel terikat dapat menjadi ukuran atau indikator dari efek atau dampak dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat muzaki dalam membayar zakat (Y).

3.7.1 Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup semua informasi yang dimiliki masyarakat tentang zakat, termasuk definisi, tujuan, manfaat, jenis-jenis harta yang harus dizakati, dan dasar hukumnya. Informasi ini

diperoleh dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Pengetahuan tidak hanya sebatas mengetahui, tetapi juga melibatkan kesadaran bahwa seseorang memiliki kewajiban untuk membayar zakat sesuai dengan ketentuan nisab.

3.7.2 Kepercayaan

Kepercayaan yang dimaksud adalah keyakinan masyarakat terhadap integritas lembaga pengelola zakat, yang dalam hal ini ditentukan oleh konsistensi NU Care-LAZISNU Lowokwaru dalam menjalankan tugasnya, transparansi dalam pengelolaan dana, pelayanan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat, dan kemampuan NU Care-LAZISNU Lowokwaru untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya.

3.7.3 Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada jumlah pemasukan atau pendapatan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber dan setelah memenuhi kebutuhan pokok. Dalam konteks zakat mal, pendapatan yang dihitung adalah pendapatan setelah kebutuhan pokok terpenuhi.

3.7.4 Minat

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada motivasi atau keinginan yang mendorong masyarakat untuk membayar zakat melalui NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Minat ini dipengaruhi oleh keyakinan dan ketertarikan mereka terhadap kemampuan NU Care-LAZISNU Lowokwaru dalam mengelola zakat secara efektif dan efisien.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Pengetahuan (Hakimi et al., 2021)	<i>Know</i>	Mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan.
	<i>Comprehension</i>	Memahami bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.
	<i>Application</i>	Menerapkan ibadah zakat sesuai dengan persyaratan dan waktu yang telah ditentukan.
	<i>Analysis</i>	Menghitung ukuran zakat sesuai nasab yang telah ditentukan.
	<i>Synthesis</i>	Menyesuaikan teori zakat mengenai harta yang wajib dizakati.
	<i>Evaluation</i>	Menilai bahwa zakat bisa menjadikan harta semakin berkah.
Kepercayaan (Aziz & Anim, 2020)	<i>Integrity</i>	LAZISNU memberikan informasi mengenai manajemen zakat yang dikelola secara jujur dan terbuka.
	<i>Benevolence</i>	Pelayanan dari LAZISNU dalam memberikan informasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.

	<i>Competence</i>	Kemampuan LAZISNU dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
Pendapatan (Santoso et al., 2023)	Penghasilan yang diperoleh	Membayar zakat apabila penghasilan telah mencapai nisab.
	Pekerjaan yang dimiliki	Membayar zakat dengan ukuran nisab sesuai pekerjaan yang dimiliki.
	Rencana pengeluaran	Menyisihkan zakat merupakan bagian dari perencanaan pengeluaran.
	Beban pengeluaran	Membayar zakat merupakan salah satu kewajiban pengeluaran yang harus dipenuhi.
Minat Muzakki dalam Membayar Zakat (Jibu et al., 2022)	<i>Interest</i>	Ketertarikan untuk membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.
	<i>Desire</i>	Keinginan untuk menyerahkan zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.
	<i>Conviction</i>	Keyakinan bahwa NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang dapat mengelola dan mendistribusikan zakat dengan baik.

3.8 Skala Pengukuran

Penilaian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Variabel yang diukur dengan menggunakan skala ini dipecah menjadi indikator-indikator variabel yang kemudian digunakan sebagai ukuran dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan (Budiaji, 2013). Pertanyaan dan pernyataan berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun ukuran skala likert dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran LIKERT

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Dikelola oleh penulis (2023)

3.9 Uji Instrumen

3.9.1. Uji validitas

Validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur (ketepatan instrumen). Tingkat ketepatan instrumen dapat diamati melalui hubungan korelasi antara skor dari setiap pertanyaan dengan total skor kuesioner. Dalam penelitian ini, alat analisis SPSS digunakan untuk menentukan apakah nilai korelasi dari

setiap pertanyaan signifikan. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan tersebut tidak akan digunakan dalam analisis (Sugiyono, 2019).

3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi alat ukur ketika pengukuran yang sama dilakukan secara berulang. Jika alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, maka alat ukur tersebut dapat dianggap dapat diandalkan. Namun, uji reliabilitas hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah lulus uji validitas (Noor, 2011).

3.10 Analisis Data

3.10.1. Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.10.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebaran data dalam suatu kelompok data mengikuti distribusi normal atau tidak. (Janie, 2012). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

3.10.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi (Janie, 2012). Untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi, dapat digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Jika setiap variabel bebas memiliki nilai VIF antara 1 hingga 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi kriteria multikolinieritas.

3.10.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dianggap tidak valid sebagai alat prediksi. Heteroskedastisitas dianggap terjadi jika nilai signifikansi uji kurang dari 5%, sedangkan jika nilainya lebih dari 5%, maka heteroskedastisitas dianggap tidak terpenuhi. (Janie, 2012).

3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 29. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + X_4\beta_4 + \Sigma$$

Y : Minat muzaki membayar zakat

α : Konstanta

X_1 : Pengetahuan

β_1 : Koefisien variabel pengetahuan

X_2 : Pendapatan

β_2 : Koefisien variabel pendapatan

X_3 : Religiositas

β_3 : Koefisien variabel religiositas

X_4 : Kepercayaan kepada OPZ

β_4 : Koefisien kepercayaan kepada OPZ

Σ : *Error term*

3.10.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel bebas (zakat pengetahuan pada LAZISNU, kepercayaan kepada LAZISNU, dan pendapatan) terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marita (2015). Pada uji t, digunakan tingkat signifikansi kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05. Setelah merumuskan hipotesis, langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan terhadap semua hipotesis yang telah dibuat.. Ketentuan pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika probabilitas $>$ α (0,05) maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas $<$ α (0,05) maka hipotesis diterima

3.10.4. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel bebas yang telah dirumuskan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marita (2015). Tingkat signifikansi kesalahan (α) yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 5% atau 0,05. Dengan demikian, keputusan yang diambil atas hipotesis yang telah ditetapkan akan bergantung pada hasil uji F dan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah.:

- a. Jika nilai F-hitung $>$ alpha (0,05) maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai F-hitung $<$ alpha (0,05) maka hipotesis diterima.

3.10.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi linier, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2016). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, itu menunjukkan bahwa model regresi linier secara baik dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan bantuan variabel bebasnya. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik model regresi linier dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R_2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

R_2 : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

NU Care-LAZISNU merupakan *rebranding* atau *entry point* bagi masyarakat global untuk mengenal Lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama. LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu lembaga amal NU yang memiliki tujuan untuk berkhidmat dan membantu menyejahterakan umat dengan memanfaatkan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana sosial-keagamaan lainnya (DSKL) . NU Care-LAZISNU didirikan pada tahun 2004 pada Muktamar NU ke-31 di Asrama Haji Donohuda di Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 65 Tahun 2005 untuk menghimpun Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) bagi masyarakat luas.

Pada tahun 2016 telah didirikan NU Care-LAZISNU yang berada ditengah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang diketuai oleh Bapak H. Miftahul Arifin yang dalam kegiatannya dibantu oleh pengurus-pengurus yang beranggotakan warga NU sendiri. NU Care-LAZISNU yang didirikan di tengah perkotaan membuat para pengurus harus melakukan banyak strategi agar lembaga tersebut banyak dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu strategi yang digunakan yaitu dengan menciptakan program eventual yang berkolaborasi dengan beberapa brand atau bekerjasama dengan universitas yang berada di Kota Malang. Bukan hanya kolaborasi atau kerjasama, tetapi NU Care-LAZISNU Lowokwaru juga melakukan

sosialisasi terkait pengetahuan zakat kepada Lembaga NU yang berada pada tingkat ranting.

NU Care-LAZISNU Lowokwaru memiliki visi yaitu "Menjadi Lembaga Filantropi Islam Terkemuka", untuk menyukseskan visi tersebut NU Care-LAZISNU Lowokwaru mempunyai misi yakni :

1. Menggalakkan literasi serta mengoptimalkan penggalangan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL), dan Dana Abadi (Trust Fund) berbasis digital untuk kepentingan kegiatan yang berbasis Investasi Sosial.
2. Menjadi Pilihan Utama Mitra Strategis dalam kolaborasi dan sinergi menjalankan berbagai kegiatan/usaha sosial.
3. Menyediakan program-program untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga mampu melahirkan Intelektual, Teknokrat, dan Wirausahawan yang Unggul dan Handal, serta memberikan akses lapangan kerja dan kesempatan berkarir di Sektor Strategis, yang selaras dengan bidang yang dibutuhkan pemerintah.
4. Menggerakkan sektor riil dan para pelaku UMKM (creativepreneur) dengan pola Supply Chain yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi desa, melalui pemanfaatan dana sosial berbasis Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) produktif.
5. Membentuk Badan Usaha Milik Komunitas yang berbentuk Investment Holding Company (NU CARE Venture) dari umat, oleh umat, dan untuk umat yang sesuai dengan standar World Class Company.

4.1.2. Gambaran Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang terdaftar di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah masyarakat yang telah memberikan zakat fitrah dan zakat mal melalui NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam memberikan zakat dan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan frekuensi pembayaran zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1. Tabel di bawah ini akan menjelaskan berapa besar frekuensi dan persentase banyaknya responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	44	44%
Perempuan	56	56 %
TOTAL	100	100%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, terdapat 44 responden yang berjenis kelamin laki-laki, yang merupakan 44% dari total partisipan. Sedangkan 56 responden berjenis kelamin perempuan, yang menyumbang 56% dari total partisipan. Tabel selanjutnya memberikan informasi mengenai jumlah responden berdasarkan kelompok usia.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-21 tahun	28	28%
22-26 tahun	45	45%
27-31 tahun	5	5%
32-36 tahun	6	6%
> 36 tahun	16	16%
TOTAL	100	100%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam pembayaran zakat, baik zakat fitrah maupun zakat mal. Terdapat kelompok usia dari rentang 22-26 tahun yakni sebanyak 45 responden dengan presentase sebesar 45% dari total keseluruhan, kemudian disusul dengan responden yang memiliki karakteristik usia rentang 17-21 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 28%. Sebanyak 16 responden berpartisipasi dari kelompok usia lebih dari 36 tahun dengan presentase sebesar 16%, 6 responden untuk kelompok usia 32-36 tahun dengan presentase sebesar 6% dan sebesar 5% untuk presentase dari kelompok usia 27-31 tahun. Tabel berikutnya menjelaskan mengenai berapa kali muzakki dalam membayar zakatnya melalui NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali dalam
Membayar Zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru

Jumlah	Frekuensi	Presentase
1 kali	48	48%
2-3 kali	32	32%
>3 kali	20	20%
TOTAL	100	100%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa 48 muzakki yang telah membayarkan zakatnya di NU Care-LAZISNU Lowokwaru sebanyak 1 kali, dengan diikuti sejumlah 32 muzakki membayarkan zakatnya di Lembaga tersebut sebanyak 2-3 kali, dan sisanya 20 muzakki telah membayarkan zakatnya di Lembaga tersebut sebanyak lebih dari 3 kali.

4.1.3. Distribusi Variabel

Tabel 4. 4
Distribusi jawaban responden variabel X1

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X1.1	4	4%	4	%	13	13%	31	31%	48	48%	100	100%	4,15%
X1.2	2	2%	3	3%	16	16%	33	33%	46	46%	100	100%	4,18%
X1.3	2	2%	6	6%	16	16%	34	34%	42	42%	100	100%	4,08%

X1.4	3	3%	7	7%	16	16%	38	38%	36	36%	100	100%	3,97%
X1.5	1	1%	5	5%	20	20%	43	43%	31	31%	100	100%	3,98%
X1.6	1	1%	5	5%	20	20%	33	33%	41	41%	100	100%	4,08%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan distribusi variabel pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa:

- a. Pernyataan "Saya mengetahui dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru bahwa zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan" mendapatkan jawaban terbanyak dengan sangat setuju. Terdapat 48 responden (48% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,15, yang menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pernyataan "Saya memahami dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa" juga mendapatkan jawaban terbanyak dengan sangat setuju. Terdapat 46 responden (46% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,18, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pernyataan "Saya dapat menerapkan ibadah zakat sesuai dengan persyaratan dan waktu yang telah ditentukan berdasarkan informasi dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru" mendapatkan jawaban terbanyak dengan sangat setuju. Terdapat 42 responden (42% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,08, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

- d. Pernyataan "Saya dapat menghitung ukuran zakat sesuai nisab yang telah ditentukan berdasarkan informasi dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru" mendapatkan jawaban terbanyak dengan setuju. Terdapat 38 responden (38% dari total responden) yang setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 3,97, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.
- e. Pernyataan "Saya bisa menyesuaikan teori zakat mengenai harta yang wajib dizakati berdasarkan informasi dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru" mendapatkan jawaban terbanyak dengan setuju. Terdapat 43 responden (43% dari total responden) yang setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 3,98, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.
- f. Pernyataan "Saya bisa menilai bahwa zakat bisa menjadikan harta semakin berkah berdasarkan informasi dari NU Care-LAZISNU Lowokwaru" mendapatkan jawaban terbanyak dengan sangat setuju. Terdapat 41 responden (41% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan ini. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,08, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4. 5
Distribusi jawaban responden variabel X2

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X2.1	3	3%	0	0%	10	10%	32	32%	55	55%	100	100%	4.36%
X2.2	1	1%	2	2%	9	9%	37	37%	51	51%	100	100%	4.35%
X2.3	1	1%	2	2%	11	11%	37	37%	49	49%	100	100%	4.31%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan distribusi variabel pada Tabel 4.5, ditemukan hal-hal berikut:

- a. Pada item X2.1 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa NU Care-LAZISNU Lowokwaru memberikan informasi mengenai manajemen zakat yang dikelola secara jujur dan terbuka", terdapat 55 responden (55% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,36, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item X2.2 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa NU Care-LAZISNU Lowokwaru memberikan pelayanan dengan baik dalam memberikan informasi kepada muzakki maupun masyarakat luas", terdapat 51 responden (51% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,35, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.

- c. Pada item X2.3 dengan pernyataan "Saya percaya bahwa NU Care-LAZISNU Lowokwaru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik", terdapat 49 responden (49% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4,31, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4. 6
Distribusi jawaban responden variabel X3

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X2.1	2	2%	3	3%	20	20%	33	33%	42	42%	100	100%	4.1%
X2.2	1	1%	2	2%	17	17%	38	38%	42	42%	100	100%	4.18%
X2.3	4	4%	4	4%	16	16%	33	33%	43	43%	100	100%	4.07%
X2.4	7	7%	10	10%	16	16%	31	31%	36	36%	100	100%	3.79%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan distribusi variabel pada Tabel 4.6, dapat ditemukan informasi berikut:

- a. Pada item X3.1 dengan pernyataan "Saya membayar zakat mal apabila pendapatan saya telah mencapai nisab", terdapat 42 responden (42% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4.1, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

- b. Pada item X3.2 dengan pernyataan "Saya membayar zakat mal dengan ukuran nisab sesuai pekerjaan yang saya miliki", terdapat 42 responden (42% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4.18, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item X3.3 dengan pernyataan "Saya membayar zakat karena zakat sudah termasuk dalam rencana pengeluaran", terdapat 43 responden (43% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4.07, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Pada item X3.4 dengan pernyataan "Saya membayar zakat karena zakat termasuk dari tanggungan atau beban pengeluaran", terdapat 36 responden (36% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 3.79, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut..

Tabel 4. 7
Distribusi jawaban responden variabel X4

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
Y1	3	3%	3	3%	18	18%	38	38%	38	38%	100	100%	4.05%
Y2	2	2%	3	3%	29	29%	31	31%	35	35%	100	100%	3.94%

Y3	2	2%	0	0%	12	12%	35	35%	51	51%	100	100%	4.33%
-----------	---	----	---	----	----	-----	----	-----	----	-----	------------	-------------	--------------

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan distribusi variabel pada Tabel 4.7, dapat ditemukan informasi berikut:

- a. Pada item X3.1 dengan pernyataan "Saya tertarik untuk membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru", terdapat 38 responden (38% dari total responden) yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4.05, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pada item X3.2 dengan pernyataan "Saya ingin menyerahkan zakat saya di NU Care-LAZISNU Lowokwaru", terdapat 35 responden (35% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 3.94, menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pada item X3.3 dengan pernyataan "Saya yakin bahwa NU Care-LAZISNU Lowokwaru dapat mengelola dan mendistribusikan zakat dengan baik", terdapat 51 responden (51% dari total responden) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Rata-rata skor untuk pernyataan ini adalah 4.33, menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

4.1.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan keabsahan kuisioner yang telah disebar kepada responden, yaitu sejauh mana kuisioner tersebut valid dan akurat dalam mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil

uji validitas dianggap valid jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Informasi lebih rinci tentang hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini.:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Zakat Pengetahuan pada LAZISNU	X1.1	1	0,196	Valid
	X1.2	0,709	0,196	Valid
	X1.3	0,742	0,196	Valid
	X1.4	0,546	0,196	Valid
	X1.5	0,492	0,196	Valid
	X1.6	0,571	0,196	Valid
Kepercayaan kepada LAZISNU	X2.1	1	0,196	Valid
	X2.2	0,788	0,196	Valid
	X2.3	0,683	0,196	Valid
Pendapatan	X3.1	1	0,196	Valid
	X3.2	0,801	0,196	Valid
	X3.3	0,551	0,196	Valid
	X3.4	0,240	0,196	Valid
Minat dalam Membayar Zakat	Y1	1	0,196	Valid
	Y2	0,768	0,196	Valid
	Y3	0,544	0,196	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel telah memenuhi kriteria validitas, karena nilai r hitung masing-masing item pertanyaan lebih besar daripada r tabel. Ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menggambarkan variabel tersebut dinyatakan valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach Alpha untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator yang digunakan konsisten dalam pengukuran ulang. Jika nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka kuesioner dianggap reliable (handal). Sayangnya, tabel yang Anda sebutkan tidak dapat ditampilkan di sini. Namun, hasil uji reliabilitas menunjukkan apakah kuesioner tersebut dapat diandalkan atau tidak berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai Cronbach's Alpha	Batas
Zakat Pengetahuan pada LAZISNU	X1	0,920	0,6
Kepercayaan kepada LAZISNU	X2	0,895	0,6
Pendapatan	X3	0,780	0,6
Minat dalam Membayar Zakat	Y	0,833	0,6

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel X1, X2, X3, dan Y lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan pada variabel zakat pengetahuan pada

LAZISNU, kepercayaan kepada LAZISNU, pendapatan, dan minat dalam membayar zakat di LAZISNU adalah reliabel.

4.1.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menerapkan analisis regresi, peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan dan konsistensi indikator yang digunakan. Selanjutnya, guna memastikan asumsi asumsi yang tidak bias dan efisien, dilakukan pengujian asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

4.1.5.1 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah asumsi normalitas terpenuhi dalam analisis statistik yang akan dilakukan.

Dalam uji normalitas, salah satu metode yang umum digunakan adalah uji statistik seperti uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Apabila nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 (misalnya 0,1, 0,2, atau lebih), ini mengindikasikan bahwa data penelitian cenderung berdistribusi normal.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66925918
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.061
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)c		.200d

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pengujian normalitas regresi linier berganda antara zakat knowledge pada LAZISNU, trust, dan income terhadap minat membayar zakat menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 dimana hasil tabel tersebut lebih besar dari 0,05.

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance berada dalam rentang 0,1-1 dan nilai VIF berada dalam rentang 1-10, maka dapat dikatakan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.375	1.076		1.278	.204		
	X1	.105	.047	.215	2.240	.027	.535	1.869
	X2	.369	.103	.351	3.594	<,001	.519	1.926
	X3	.222	.064	.294	3.458	<,001	.683	1.464

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel knowledge adalah 0,535, untuk variabel trust adalah 0,519, dan untuk variabel income adalah 0,68. Nilai-nilai ini lebih besar dari 0,1 dan tidak melebihi 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Selanjutnya, jika kita melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk masing-masing variabel, variabel pengetahuan memiliki nilai VIF sebesar 1,869, variabel kepercayaan memiliki nilai VIF sebesar 1,926, dan variabel pendapatan memiliki nilai VIF sebesar 1,464. Semua nilai VIF ini lebih dari 1 dan kurang dari 10, yang mengindikasikan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi. Dengan demikian, berdasarkan nilai tolerance dan VIF, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan.

4.1.6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual antara pengamatan-pengamatan dalam suatu model regresi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Dalam uji Glejser, dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji Glejser lebih besar atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.088	1.076		2.993	.004
	X1	-.018	.030	-.083	-.602	.549
	X2	-.013	.067	-.028	-.199	.842
	X3	-.013	.042	-.039	-.317	.752

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi memiliki nilai signifikansi (sig) yang lebih besar dari 0,05. Variabel pengetahuan memiliki nilai 0,549, variabel kepercayaan memiliki nilai 0,842, dan variabel pendapatan memiliki nilai 0,752.

Dengan demikian, berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya, tidak terdapat ketidaksamaan variansi residual antara pengamatan-pengamatan dalam model regresi.

4.1.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan pendapatan (X3), terhadap variabel dependen, yaitu minat membayar zakat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat membayar zakat.

Pengujian regresi linear berganda dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 29, yang merupakan perangkat lunak statistik yang umum digunakan untuk analisis data. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang arah dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.375	1.076		1.278	.204		
	X1	.105	.047	.215	2.240	.027	.535	1.869
	X2	.369	.103	.351	3.594	<,001	.519	1.926
	X3	.222	.064	.294	3.458	<,001	.683	1.464

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.375 + 0,105X_1 + 0,369X_2 + 0,222X_3$$

Keterangan :

1. Jika variabel knowledge (X1), trust (X2), dan income (X3) tetap tidak berubah, maka nilai variabel minat membayar zakat (Y) akan tetap sebesar 1.375.
2. Koefisien regresi untuk variabel knowledge (X1) adalah 0,105. Artinya, jika variabel knowledge meningkat sebesar 1 skala, maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 0,105.
3. Koefisien regresi untuk variabel trust (X2) adalah 0,369. Hal ini berarti jika variabel trust meningkat sebesar 1 skala, maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 0,369.
4. Koefisien regresi untuk variabel income (X3) adalah 0,222. Jadi, jika variabel income meningkat sebesar 1 skala, maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 0,222.

4.1.8. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen akan dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	1.076		1.278	.204
	X1	.105	.047	.215	2.240	.027
	X2	.369	.103	.351	3.594	<,001
	X3	.222	.064	.294	3.458	<,001

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, variabel independen knowledge, trust, dan income secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat zakat. Nilai signifikansi (sig) t untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

- a. Pengetahuan (X1): Koefisien regresi total output X1 adalah 0,105 dengan nilai sig.t sebesar $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat zakat (Y). Koefisien regresi memiliki nilai positif 0,105, yang berarti peningkatan Knowledge akan meningkatkan minat zakat.
- b. Kepercayaan (X2): Koefisien regresi total output X2 adalah 0,369 dengan nilai sig.t $< 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat zakat (Y). Koefisien regresi memiliki nilai positif 0,369, yang berarti peningkatan trust akan meningkatkan minat zakat.

- c. Pendapatan (X3): Koefisien regresi total output X3 adalah 0,222 dengan nilai $\text{sig.t} < 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat zakat (Y). Koefisien regresi memiliki nilai positif 0,222, yang berarti peningkatan income akan meningkatkan minat zakat..

4.1.9. Uji F

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan pengujian ini didasarkan pada nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini mengindikasikan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15
Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	305.904	3	101.968	35.486	<,001b
	Residual	275.856	96	2.874		
	Total	581.760	99			

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat diamati bahwa nilai signifikansi (Sig. F) adalah kurang dari 0,001 (kurang dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, variabel knowledge, trust, dan income memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat zakat.

4.1.10. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 bervariasi antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 0, artinya variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725a	.526	.511	1.69514

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,526. Ini berarti bahwa variabel pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), dan pendapatan (X_3) secara bersama-sama dapat menjelaskan sekitar 52,6% variasi dalam variabel minat membayar zakat (Y). Sisanya sebesar 47,4% mungkin dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan data hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat muzakki dalam membayar zakat:

4.2.1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hipotesis satu menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang adalah diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien regresi total output X1 sebesar 0,105 dengan nilai Sig.t sebesar $0,027 < 0,05$ atau 5% yang artinya bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Y). Koefisien regresi bernilai positif 0,033 yang menjelaskan bahwa semakin meningkat pengetahuan maka semakin meningkat pula minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

Pengetahuan atau informasi mengenai zakat yang diberikan oleh NU Care-LAZISNU Lowokwaru berhasil memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang menjadikan masyarakat tersebut minat untuk membayarkan zakatnya di lembaga tersebut. Memang pengetahuan mengenai zakat sangat diperlukan agar para muzakki faham dan lebih memaknai teori zakat terlebih pengetahuan tersebut disampaikan oleh lembaga resmi seperti NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang, dengan harapan minat muzakki akan timbul untuk membayarkan zakatnya secara rutin pada lembaga tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang pengaruh kepercayaan terhadap baznas, pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal di kabupaten bojonegoro yang telah diteliti oleh Muhammad Aril Fahad (2019).

4.2.2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hipotesis dua menyatakan bahwa ada pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang adalah diterima. Berdasarkan hasil koefisien regresi total output X2 sebesar 0,369 dengan nilai Sig.t sebesar $<0,001 < 0,05$ atau 5% yang artinya bahwa variabel kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat zakat (Y). Koefisien regresi bernilai positif 0,369 yang menjelaskan bahwa semakin meningkat pendapatan maka semakin meningkatkan pula minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang adalah diterima. Kepercayaan dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana lembaga mengelola zakat secara terorganisir, profesional dan transparan, berarti NU Care-LAZISNU Lowokwaru telah menerapkan prinsip tersebut. Sehingga kepercayaan masyarakat lahir untuk membayarkan zakatnya di Lembaga tersebut. Apabila prinsip tersebut lebih ditingkatkan maka akan lebih banyak lagi masyarakat yang membayarkan zakatnya di NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Hal ini didukung oleh penelitian bahwa kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki yang telah diteliti oleh Mukhlis Muhammad Nur & Zulfahmi (2018).

4.2.3. Pengaruh pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hipotesis tiga menyatakan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang adalah diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien regresi total output X1 sebesar 0,222 dengan nilai Sig.t sebesar $<0,001 < 0,05$ atau 5% yang

artinya bahwa variabel pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Y). Koefisien regresi bernilai positif 0,222 yang menjelaskan bahwa semakin meningkat pendapatan maka semakin meningkat pula minat muzakki dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang diterima setiap tahunnya, jadi ketika responden mendapatkan pekerjaan yang layak. Maka hal tersebut berpotensi membuat masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk membayar zakat melalui LAZISNU khususnya zakat mal. Jadi pendapatan berpengaruh terhadap pertimbangan besar kecilnya penghasilan yang mereka terima sebagai acuan membayar zakat atau tidak. Hal ini didukung oleh penelitian yang diteliti oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi (2020) bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat.

4.2.4. Pengaruh pengetahuan , kepercayaan , dan pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hipotesis empat menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang adalah diterima. Berdasarkan tabel Anova dimana nilai probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka keputusannya hipotesis diterima kesimpulannya signifikan artinya pengetahuan , kepercayaan , dan pendapatan berpengaruh terhadap minat zakat. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,526. Artinya kemampuan dari variabel kepercayaan (X1), pendapatan (X2), pengetahuan (X3) dalam menjelaskan variabel minat (Y) sebesar 52,6% dan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari 100 responden muzakki yang membayar zakat di NU Care-LAZISNU Lowokwaru terdapat 48 muzakki yang membayar zakatnya sebanyak 1 kali, diikuti sejumlah 32 muzakki membayarkan zakatnya sebanyak 2-3 kali, dan sisanya 20 muzakki telah membayarkan zakatnya lebih dari 3 kali.
2. Variabel zakat pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, berarti pengetahuan atau informasi mengenai zakat yang diberikan oleh NU Care-LAZISNU Lowokwaru berhasil memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang menjadikan masyarakat tersebut minat untuk membayarkan zakatnya di lembaga tersebut.
3. Variabel kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, berarti kepercayaan masyarakat telah lahir kepada Lembaga tersebut. Karena Lembaga tersebut telah menerapkan prinsip mengelola zakat secara terorganisir, profesional dan transparan.
4. Variabel pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, berarti pendapatan berpengaruh terhadap pertimbangan besar kecilnya penghasilan yang mereka terima sebagai acuan membayar zakat atau tidak.

5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara serempak atau simultan variabel knowledge, trust, dan income berpengaruh signifikan terhadap minat zakat.

5.2 Saran

1. Diharapkan NU Care-LAZISNU Lowokwaru dapat melakukan sosialisasi atau edukasi mengenai pengetahuan zakat serta memberikan laporan bulanan atau tahunan secara teratur. Hal ini bertujuan agar semakin banyak masyarakat yang teredukasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik sehingga mereka tertarik untuk menjadi muzakki di NU Care-LAZISNU Lowokwaru.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah variabel yang diteliti dan meningkatkan jumlah sampel. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderasi, seperti faktor usia, pendidikan, atau penghasilan. Hal ini akan membantu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 10(1), 1–27.
- Adji, A., Hidayat, T., Tuhiman, H., Kurniawati, S., & Maulana, A. (2020). *Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan*.
- Ahmad, N. (2015). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2.
- Ahmad, W. (2012). *ZAKAT INVESTMENT IN MALAYSIA: A STUDY OF CONTEMPORARY POLICY AND PRACTICE IN RELATION TO SHARIA*.
- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*, IV(1), 8–13. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Aqbar, K., & Iskandar, A. (2019). Kata Kunci : Zakat; Kebijakan; Umar bin Khattab. *Laa Maisyir*, 6(2), 226–245. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir/article/view/11841>
- Asmadia, T., & Andriany, V. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Melalui Implementasi Zakat Hasil Pertanian. *Jesya*, 5(2), 1598–1608. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.760>
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- Azhar, M., & Khotimah, K. (2019). Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun). *Journal of Community Development and Disaster Management*, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.739>
- Aziz, M. R. A., & Anim, N. A. H. M. (2020). Trust towards zakat institutions among muslims business owners. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss1.art1>
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Dana P. Turner. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Wiley Periodicals*.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.

- Fahad, M. A. (2019). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 5.
- Fauziah, M. S., & Pebruary, S. (2022). *Influence of Education , Religiosity and Believe in Zakat Literature And Distribution of Zakat to BAZNAS Jepara District*. 7(2), 62–76.
- Gunawan, I., & Palupi, A. (2016). *URGENSI RANAH AFEKTIF DALAM PENDIDIKAN*. 1, 98–117.
- Hakimi, F., Widiastuti, T., Al-Mustofa, M. U., & Al Husanaa', R. (2021). Positive Effect Of Attitude, Peer Influence, And Knowledge Zakat On Zakat Compliance Behavior: Update In Covid 19. *Journal of Islamic Economic Laws*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.23917/jisel.v4i2.13859>
- Hasanah, S. (2021). Naskah Publikasi Naskah Publikasi. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Hildawati, Antong, & Ramadhan, A. (2021a). Pengaruh Pemahaman , Trust , Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 367–378.
- Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021b). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 367–378. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>
- Hindardjo, A., & Wajid, A. (2017). Analisis tingkat religiusitas, pendapatan & kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat di kota tangerang. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 18, 24–38.
- Hudaefi, F. A., Hassan, M. K., Abduh, M., & Beik, I. S. (2022). Knowledge discovery of zakat administration worldwide from YouTube and Zoom via text mining. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Ismail, A. (2019). Toward an Intercultural Understanding between the Orient and the Occident: A Narrative Approach to Translating Jihād Concept into English. *Textual Turnings: An International Peer-Reviewed Journal in English Studies*, 1(1), 409–428. <https://doi.org/10.21608/ttaip.2019.123814>
- Istikhomah, D., & Asrori. (2019). pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95–109.
- Janie, D. (2012). *STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS* (A. Ika (ed.)). Semarang University Press.
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boku, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>

- Kartika, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 42–52.
- Khaddafi, M., Aryani, R. A., & Heikal, M. (2021). the Effect of Financial Knowledge and Personal Net Income on the Financial Behavior of Malikussaleh University Employees With Locus of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.1>
- Kurniawan, I. (2019). pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas kabupaten kuantan singingi terhadap minat muzakki membayar zakat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 119(4), 361–416.
- Lolang, E. (2015). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *JURNAL KIP*, 3(3), 685–695.
- Maolia, R., Nurochani, N., Munandar, E., Economic, S., & Program, S. (2022). *The Influence of Zakat Knowledge , Religiosity and Income on Zakat Paying Compliance (Case Study of UPZ Disdukcapil Ciamis Regency)*. 1(2), 129–141.
- Mardliyaturrohmah, B. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat*.
- Misdawita, M., Widayatsari, A., & Asrina, P. (2022). The Effect of Income, the Role of the Government, and Cleric on the Decision to Pay Professional Zakat in Pekanbaru City. *Asean International Journal of Business*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i2.184>
- Mubarok, W. I. (2021). *Pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat*.
- Muflih, M. (2022). Muzakki's adoption of mobile service: integrating the roles of technology acceptance model (TAM), perceived trust and religiosity. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Mulyana, A. (2018). *PENGARUH PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS SERTA KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI OLEH MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KALTIM KOTA BALIKPAPAN*.
- Nasution, J. (2019). INOVASI PENGELOLAAN ZAKAT PROFESI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERZAKAT DI DOMPET DHUFA WASPADA. *J-EBIS*, 4(1), 83–99.
- Ningsih, S. (2022). *PENGARUH TRUST DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT PERKOTAAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN LITERASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SAMPANG MADURA JAWA TIMUR*

(Vol. 2, Issue 8.5.2017).

- Nugraheni, N. O., & Muthohar, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i2.10080>
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*. 01, 89–99.
- Nurbudiyani, I. (2013). *PELAKSANAAN PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA*. 13, 88–93.
- Oktaviani, S. A., & Fatah, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 1670–1679.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Prastyo, H., Yuniyanto, T., & Renwarin, R. (2021). Level of Trust, Knowledge and Religiosity Against Muzakki's Interest in Issuing Zakat at BAZNAS Salatiga City. *International Journal of Science and Society*, 3(3), 316–326. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i3.374>
- Priastuti, D., & Sumadi. (2021). Pengaruh pendapatan , kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12–24.
- Rakhmania, N. A. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang. In *Jurnal Ilmiah* (Vol. 6, Issue 2).
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi. (2021). *Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya*. 04(01), 31–54.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Salsabila, S., & Hosen, M. N. (2022). Analisis Pengukuran Indeks Literasi Zakat Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.30736/jesa.v7i1.194>

- Santoso, S., Zulfa, K., Cahyono, Y., Ayutika, R. D. N., Wijayanti, I., & Dewi, D. S. K. (2023). The Effect of Income Level, Knowledge of Zakat, and Level of Trust in Amil Zakat on Muzakki's Obedience in Paying Zakat at Baznas Ponorogo Regency, Indonesia. *Res Militaris: Social Science Journal*, 13(1), 460–466. <https://resmilitaris.net/menu-script/index.php/resmilitaris/article/view/1205>
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). *Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui*. 1–22.
- Septiadi, D. (2020). *PENGENTASAN KEMISKINAN INDONESIA : ANALISIS INDIKATOR*. February. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v4i1.371>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *metode penelitian komunikasi (kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.
- Syihabudin, & Najmudin. (2022). Pendapatan , Religiusitas dan Trust : Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA). *Jurnal Ekuitas*, 3(4), 768–777. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1596>
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. *Jurnal Islamic Circle*, 2(1), 118–131.
- Tsalitsah, I. (2020). *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*. 6(1), 57–66.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2).
- Yunus, M. (2016). *ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN KONTRIBUSI TERHADAP MINAT PEDAGANG MENGELUARKAN ZAKAT DI BAITUL MAL (STUDI KASUS PADA PEDAGANG PASAR LOS LHOKSEUMAWE)*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.709**	.742**	.546**	.492**	.571**	.807**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.709**	1	.762**	.652**	.586**	.635**	.856**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.742**	.762**	1	.730**	.664**	.651**	.899**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.546**	.652**	.730**	1	.692**	.749**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.492**	.586**	.664**	.692**	1	.688**	.805**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.571**	.635**	.651**	.749**	.688**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.807**	.856**	.899**	.862**	.805**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.788**	.683**	.910**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.788**	1	.759**	.930**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.683**	.759**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.910**	.930**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.801**	.551**	.240*	.785**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.016	<,001
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.801**	1	.465**	.208*	.738**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.038	<,001
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.551**	.465**	1	.678**	.877**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.240*	.208*	.678**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.016	.038	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.785**	.738**	.877**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.768**	.544**	.900**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.768**	1	.555**	.904**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.544**	.555**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.900**	.904**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2.1 Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	3

Lampiran 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.66925918	
Most Extreme Differences	Absolute	.070	
	Positive	.070	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.070	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.264	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.253
		Upper Bound	.275

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 4.1 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.375	1.076		1.278	.204		
	X1	.105	.047	.215	2.240	.027	.535	1.869
	X2	.369	.103	.351	3.594	<.001	.519	1.926
	X3	.222	.064	.294	3.458	<.001	.683	1.464

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5.1 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.088	.698		2.993	.004
	X1	-.018	.030	-.083	-.602	.549
	X2	-.013	.067	-.028	-.199	.842
	X3	-.013	.042	-.039	-.317	.752

a. Dependent Variable: ABSRZ

Lampiran 6.1 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	1.076		1.278	.204
	X1	.105	.047	.215	2.240	.027
	X2	.369	.103	.351	3.594	<.001
	X3	.222	.064	.294	3.458	<.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7.1 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.904	3	101.968	35.486	<.001 ^b
	Residual	275.856	96	2.874		
	Total	581.760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 8.1 Biodata Peneliti

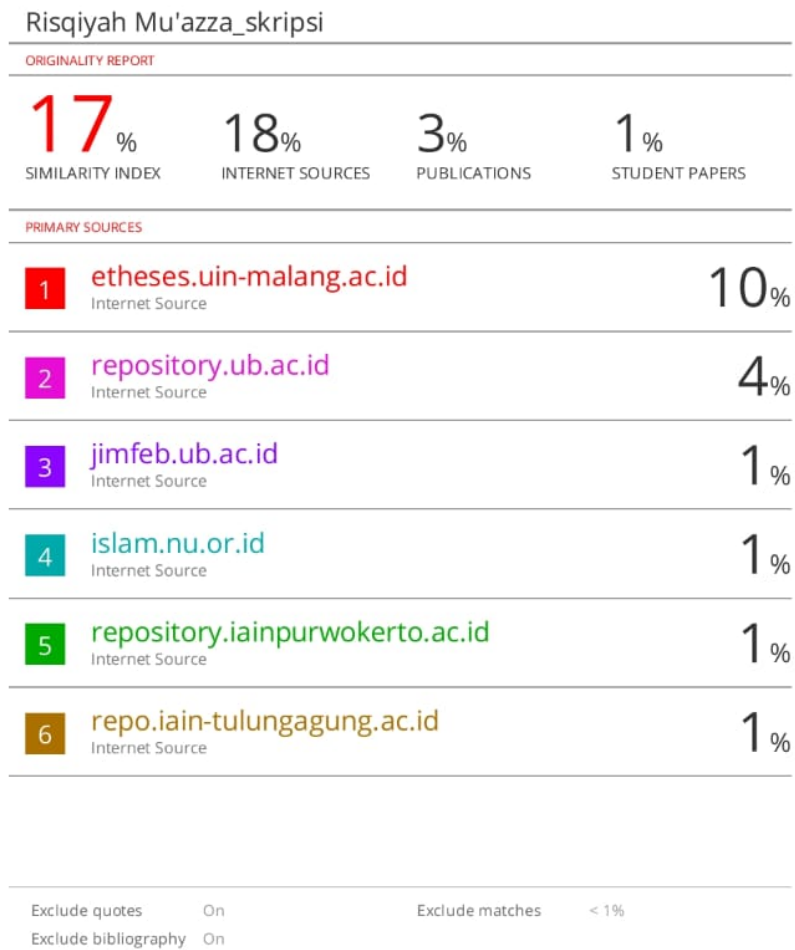


Nama Lengkap : Rizqiyah Mu'azza
Email : rizqiyahmuazza@gmail.com
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan/16 Juli 2002
Telepon/Hp : 081233780868

Pendidikan Formal

2008-2014 SDI KHA Wahid Hasyim Bangil
2014-2017 MTS Excellent Amanatul Ummah Pacet
2017-2019 MA CI Amanatul Ummah Pacet
2019-2023 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 9.1 Hasil Pengecekan Plagiarisme dan Turnitin



Lampiran 10.1 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rizqiyah Mu'azza
NIM : 19540025
Konsentrasi : Entrepreneur
Judul Skripsi : **PENGARUH ZAKAT KNOWLEDGE PADA LAZISNU, TRUST KEPADA LAZISNU, DAN INCOME TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT**
(Studi pada NU CARE-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	18%	3%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2023
UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

Lampiran 11.1 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540025
Nama : Rizqiyah Mu'azza
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Iffat Maimunah, S.S., M.Pd
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT**
(Studi pada NU CARE-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	28 September 2022	bimbingan 1 1. judul lebih dikerucutkan 2. narasi kalimat lebih diperhatikan 3. peneliitian terdahulu maksimal 10 tahun terbaru agar akurat 4. menghargai karya orang lain jadi harus ditulis rujukannya 5. penelitian harus bermanfaat untuk orang banyak	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	10 Januari 2023	bimbingan 2 1. harus memahami subjek penelitiannya, apabila orang NU berarti notabennya masih kental dengan kultur masyarakat, yang terbiasa dengan kegiatan sehari-hari 2. jangan sampai ada asumsi melakukan pengulangan penelitian, jadi harus ada pembedanya 3. fenomenanya harus ditambah lagi 4. implikasi transparansi dan akuntabilitas bisa membuat pengaruh ke pengelola zakat 5. referensi harus banyak 6. harus memiliki jawaban yang tegas terkait feomena dan kejelasan judul	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	13 Januari 2023	bimbingan 3 1. referensi ditulis semua 2. populasi dan sampel harus valid dan real 3. minimal tedapat 30 referensi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

		<p>4. pedoman format kepenulisan lebih diperhatikan kembali</p> <p>5. penelitian tidak ada yang baru, tapi kita berhak membuktikan kebaruan</p> <p>6. penelitian yangb bagus yaitu yang kaya referensi</p>		
4	17 Februari 2023	<p>bimbingan 4</p> <p>1. ditambahkan batasan masalah pada bab 1, agar jelas langkah-langkahnya dari awal dan untuk mengungkap komponen yang ada di variabel jadi bisa membatasi dan bisa menjangkaunya</p> <p>2. latar belakang harus kuat, jadi tidak sekedar menyampaikan opini, terutama fenomenanya</p> <p>3. ditambah 1 sampai 2 paragraf pada latar belakang mengenai titik fokus knowledge dan trust</p> <p>4. kecenderungan menjadi hal yang sangat signifikan</p> <p>5. harus menunjukkan gap penelitian terkait penelitian yang sedang diteliti</p> <p>6. harus memahami terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan teori sehingga gap penelitian bisa ditunjukkan</p> <p>7. konsistensi penggunaan istilah</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	8 Maret 2023	<p>bimbingan 5</p> <p>1. diperhatikan format kepenulisannya</p> <p>2. lebih diteliti lagi apabila terdapat kesalahan dalam kepenulisan setiap katanya</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	4 April 2023	<p>bimbingan 6</p> <p>1. judul lebih dikaitkan dengan lembaga</p> <p>2. latar belakang terlalu umum</p> <p>3. bab 4 kurang jelas</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	7 April 2023	<p>bimbingan 7</p> <p>1. latar belakang masih kurang dicantumkan fenomena penelitian</p> <p>2. redaksi kalimatnya lebih diperhatikan</p> <p>3. redaksi kalimat dalam kuisisioner lebih diperbaiki</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	17 Mei 2023	<p>bimbingan 8</p> <p>1. hasil kuisisioner segera diolah data</p> <p>2. gambaran objek penelitian segera dilengkapi</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	22 Mei 2023	<p>bimbingan 9</p> <p>1. segera di interpretasi hasil olah datanya</p> <p>2. gambaran umum objek penelitian kurang visi-misi</p> <p>3. diperbaiki bab 3 nya</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	29 Juni 2023	<p>bimbingan 10</p> <p>1. redaksi hasil interpretasi lebih ditata</p>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

	2. bab 5 sambil dikerjakan		
--	----------------------------	--	--

Malang, 29 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Iffat Maimunah, S.S., M.Pd